



Pelatihan Petugas Survei Neraca Terintegrasi (SINASI) 2022



AGENDA

2

TEORI & KONSEP

Konsep usaha, struktur pendapatan dan pengeluaran, perdagangan, margin transportasi dan *ocean accounts*

4

KUESIONER

Tata cara pengisian kuesioner

1

PENDAHULUAN

Latar belakang, tujuan, dan cakupan survei

3

METODOLOGI

Metode survei, sampel, dan jadwal pelaksanaan

5

EVALUASI SINASI 2021

Evaluasi pelaksanaan SINASI 2021



01

PENDAHULUAN

- Latar belakang, tujuan, dan cakupan survei



LATAR BELAKANG

1

• Kebutuhan data yang lengkap terkait penyusunan PDB/PDRB, *Supply and Use Tables* (SUT), Tabel Input-Output dan Neraca Lingkungan

2

• Transformasi proses bisnis kegiatan statistik dilakukan secara terintegrasi. Survei Neraca Terintegrasi (SINASI):

- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Survei Khusus Sektor Jasa (SKSJ)
- *In-depth Study SEEA-Ocean Account*

3

• Survei terintegrasi lebih efektif dan efisien di masa pandemi/endemi, karena:

- mengurangi beban responden dan pencacah
- menyederhanakan koordinasi



TUJUAN PELAKSANAAN SINASI 2022



Mendapatkan struktur pendapatan dan struktur pengeluaran usaha



Mendapatkan rasio *marketed surplus* dan rasio margin harga perdagangan



Mengukur kontribusi kelautan terhadap perekonomian



CAKUPAN

Usaha

Perusahaan/ usaha baik yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum.

Kegiatan

Seluruh kategori sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009, kecuali

- ⑩ Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga (T)
- ⑩ Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya (U).

Pelaksanaan

Seluruh provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia



- Khusus kategori Pemerintah (O) dicakup dalam SEEA
- SKNP hanya mencakup usaha swasta, tidak termasuk usaha milik pemerintah



TEORI & KONSEP

Konsep usaha, struktur pendapatan dan pengeluaran, perdagangan, margin transportasi dan *ocean accounts*



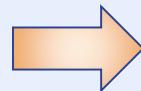


KONSEP USAHA

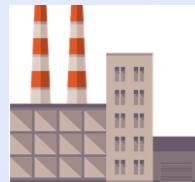
PENGERTIAN PERUSAHAAN/USAHA

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus-menerus untuk memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perseorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan di wilayah Indonesia.

UU No.8 Tahun 1997



Penyusunan data neraca nasional menggunakan konsep **enterprise** atau **establishment**





KONSEP ENTERPRISE, ESTABLISHMEN, INDUSTRI₁

Enterprise

Unit Institusi yang melakukan aktivitas produksi (menghasilkan barang dan jasa).

Establishmen

Suatu enterprise atau bagian dari enterprise yang **terletak di satu lokasi** dan melakukan **aktivitas produktif**; atau di mana nilai tambah aktivitas produktif utama merupakan **nilai tambah terbesar**.

Industri

Gabungan establishmen yang terlibat dalam aktivitas produksi yang sama atau sejenis.

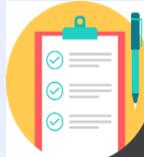


KONSEP ENTERPRISE, ESTABLISHMEN, INDUSTRI₂

Establishmen



Establishmen dapat melakukan satu atau lebih **aktivitas sekunder** dimana kontribusinya lebih sedikit daripada aktivitas utama



Establishment mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi:

- di bawah kendali **manajemen yang tunggal**;
- melibatkan **orang dan peralatan**;
- **memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa**.



KONSEP STRUKTUR PENDAPATAN

Pendapatan/nilai produksi berguna untuk menyusun neraca produksi.

Produksi adalah aktivitas yang dilakukan di bawah kendali dan tanggung jawab unit institusi, yang menggunakan input (tenaga kerja, modal, barang dan jasa) untuk menghasilkan output (barang dan jasa jenis lainnya).



- Aktivitas produksi
 - o Aktivitas utama (principal)
 - o Aktivitas sekunder (secondary)
 - o Aktivitas penunjang (ancillary)

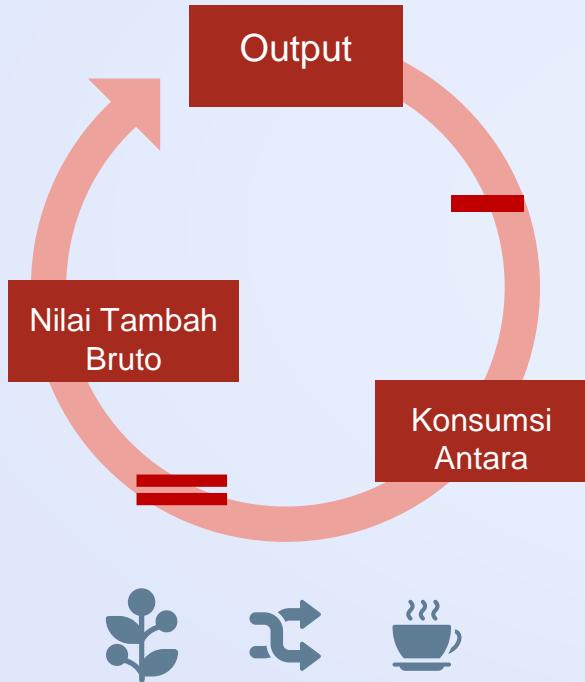
SNA 2008: 5.5-5.10



Penggunaan	Sumber
Konsumsi Antara	Output
Nilai Tambah	



KONSEP STRUKTUR PENGELOUARAN



Konsumsi Antara

Terdiri dari nilai barang dan jasa yang dikonsumsi sebagai input dalam proses produksi, tidak termasuk aset tetap. (SNA 2008, 6.213)

- Barang atau jasa tersebut bisa habis terpakai seperti: listrik, gas dll
- Barang dan jasa tersebut digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa lain seperti tepung untuk memproduksi roti.

Nilai Tambah Bruto

- Item penyeimbang di dalam neraca produksi, nilai yang diciptakan dari aktivitas produksi (SNA 2008: 6.70).
- Merupakan kontribusi tenaga kerja dan modal untuk proses produksi. nilai tambah ditentukan pemerintah (pajak lain atas produksi dan subsidi), kompensasi tenaga kerja, konsumsi modal tetap (SNA 2008: 6.71).
- NTB didefinisikan sebagai output kurang konsumsi antara dan merupakan ukuran kontribusi individu produsen, industri, dan sektor terhadap PDB (SNA 2008:1.17).

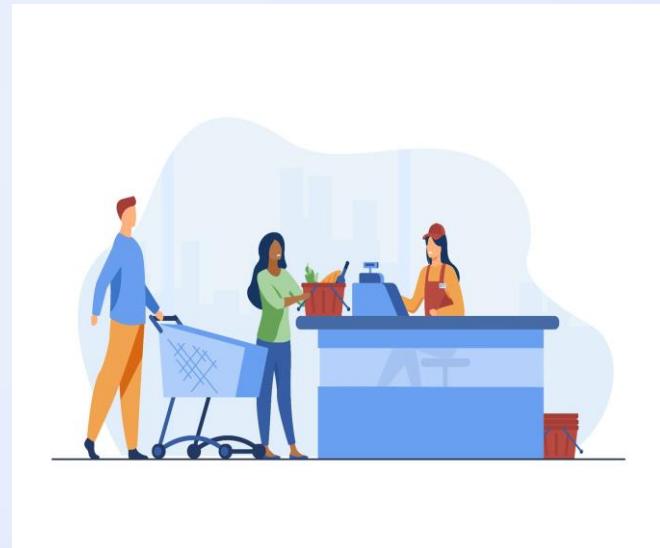


KONSEP PERDAGANGAN₁

Pengertian Perdagangan

Suatu kegiatan usaha yang menyediakan jasa kepada konsumen/pelanggan dengan menyimpan dan menampilkan barang - barang dagangan di lokasi yang tepat/ nyaman dan membuat pelanggan lebih mudah untuk membeli.

Barang dagangan yang dibeli untuk dijual kembali **tidak** mengalami perubahan teknis, atau hanya diproses secara sederhana, seperti mengelompokkan, membersihkan, membungkus, dll.





KONSEP PERDAGANGAN₂

Jenis Usaha Perdagangan



Perdagangan besar

penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada **pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya (agen atau broker)** dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan.



Perdagangan eceran

penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun barang bekas, utamanya kepada **masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga**, melalui toko, *department store*, kios, *mail order houses*, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain.



KONSEP PERDAGANGAN₃

Output Perdagangan (Margin) =



Nilai penjualan

- + nilai kegunaan lain dari barang yang dibeli untuk dijual tetapi digunakan untuk konsumsi antara, kompensasi pekerja, dsb
- nilai barang yang dibeli untuk dijual kembali
- + nilai tambahan inventori barang untuk dijual
- nilai barang yang diambil dari inventori untuk dijual
- nilai kerugian akibat susut, pencurian, atau kerusakan





KONSEP PERDAGANGAN₄

METODE ESTIMASI

PENDEKATAN LANGSUNG



Pendekatan establishmen.

Output = Jumlah margin di Industri perdagangan.

PENDEKATAN TIDAK LANGSUNG



Pendekatan Arus komoditas (*commodity flow*).

$$\text{Margin}_i = O_i \times \text{RMPN}_i$$

$$\text{RMPN}_i = \text{RMS}_i \times \text{RMPh}_i \quad \text{dimana } i : \text{produk}$$

RMPN : rasio margin di seluruh mata rantai perdagangan

RMS : rasio barang yang diperdagangkan

RMPh : rasio margin (harga) perdagangan



KONSEP PERDAGANGAN₅

Asumsi Pendekatan Tidak Langsung

01

Pedagang besar hanya membeli barang dagangan dari produsen. Sedikit berbeda dengan pedagang eceran, selain barang dagangan mereka berasal dari pedagang besar juga dari produsen

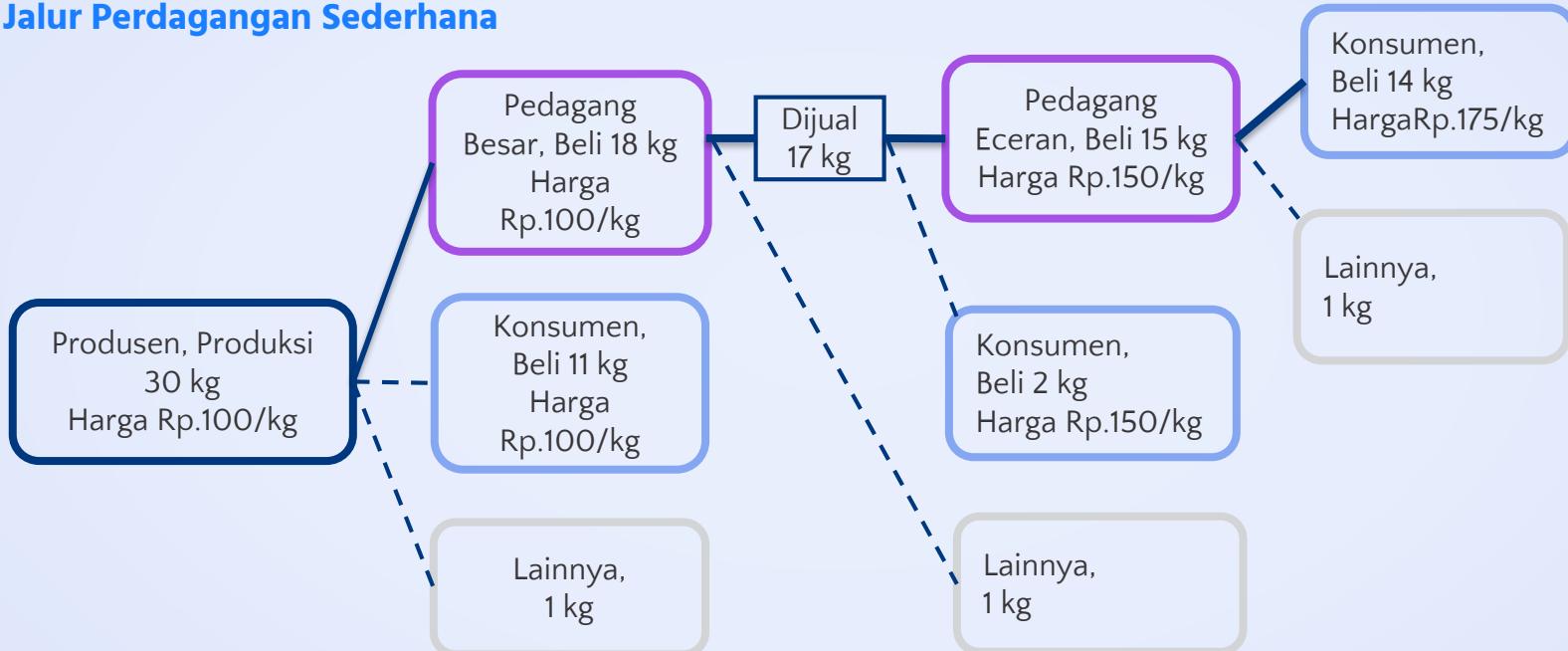
02

Margin harga perdagangan per unit/satuan merupakan rata-rata dengan faktor pembagi adalah volume barang yang diperdagangkan dan diasumsikan merupakan barang-barang yang sejenis. Asumsi ini dalam beberapa hal terlalu ‘kasar’.



KONSEP PERDAGANGAN ₆

Jalur Perdagangan Sederhana



Catatan :

Garis tidak terputus-putus menunjukkan barang yang masuk jalur perdagangan
Garis terputus-putus menunjukkan barang yang tidak masuk jalur perdagangan



KONSEP PERDAGANGAN ₇

Jalur Perdagangan Sederhana



Metode Langsung:

Marketed surplus pedagang besar = 17kg, dibeli oleh Pedagang Eceran sebanyak 15 kg dan konsumen 2 kg

- a) Margin harga perdagangan besar = $(Rp.150 - Rp.100)/kg = Rp.50/kg$
- b) Rasio margin harga perd. besar = $(Rp.150 - Rp.100)/Rp.100 = 0,50$
- c) Margin perdagangan besar = 17 kg x Rp.50/kg = **Rp.850**

Metode Tidak Langsung:

1) Produsen

- a) RMS produsen = $18kg/30kg = 18/30$
- b) Nilai produksi = $30 \text{ kg} \times Rp.100/kg = Rp. 3.000,-$

2) Perdagangan besar

- a) RMS perdagangan besar = $17kg/18kg = 17/18$
- b) Rasio margin harga perdagangan besar = $(Rp.150-Rp.100)/Rp.100= 50/100$
- c) Margin perdagangan besar = rasio marketed surplus produsen x rasio marketed surplus perdagangan besar x rasio margin harga perdagangan besar x nilai produksi dari produsen = $\{(18/30) \times (17/18) \times (50/100)\} \times (30kg \times Rp100/kg) = 17 \times Rp.50 = \text{Rp. } 850$



KONSEP PERDAGANGAN ₈

Jalur Perdagangan Sederhana



Metode Langsung:

Marketed surplus pedagang eceran = 14 kg

- a) Margin harga perdagangan eceran = $(Rp.175 - Rp.150)/kg = Rp.25/kg$
- b) Margin Nilai perdagangan eceran = $14 \text{ kg} \times Rp. 25/kg = \text{Rp.350}$

Metode Tidak Langsung:

- a) RMS PB ke PE = $15\text{kg}/17\text{kg} = 15/17$
- b) RMS perdagangan eceran = $14\text{kg}/15\text{kg} = 14/15$
- c) Rasio margin harga perdagangan eceran = $(Rp.175 - Rp.150)/Rp.100 = 25/100 = 0,25$
- d) Margin perdagangan eceran = rasio marketed surplus produsen x rasio marketed surplus perdagangan besar x rasio marketed surplus perdagangan besar ke perdagangan eceran x rasio marketed surplus perdagangan eceran x rasio margin harga perdagangan eceran x nilai produksi dari produsen = $\{(18/30)x(17/18)x(15/17)x(14/15)x(25/100)\} \times (30\text{kg} \times Rp100/kg) = 14 \times Rp.25 = \text{Rp.350}$



KONSEP MARGIN TRANSPORTASI₁

Separately invoiced

Separately invoiced terjadi ketika produsen/pedagang mengenakan biaya pengiriman yang ditagihkan secara terpisah kepada pembeli.

INVOICE	
Barang X	1.900.000
Ongkir	100.000

Example of the impact on prices of transport charges

Delivery method	Basic price	Tax	Producers's price	Transport margin plus tax on transport	Purchaser's price	Comment
A charges B an all-inclusive price and uses own delivery fleet	210	21	231		231	Transport is an ancillary activity of A
A charges B for delivery but uses own delivery fleet	200	20	220	11	231	Transport is a secondary activity of A
A charges B an all-inclusive price but uses C to deliver	210	21	231		231	C's production is intermediate consumption of A
A charges B for delivery but uses C to deliver	200	20	220	11	231	C's production is intermediate consumption of A
B collects the product from A using own delivery fleet	200	20	220		220	Transport is an ancillary activity of B
B uses C to collect product from A and deliver to B	200	20	220		220	B buys 2 products; one from A for 220 and one from C for 11
	10	1	11		11	

Produsen/pedagang mengenakan biaya pengiriman yang ditagihkan secara terpisah, dimana barang diantar menggunakan kendaraan produsen/pedagang. Dalam hal ini, produsen/pedagang memiliki **pendapatan sekunder** berupa jasa transportasi.

Produsen/pedagang mengenakan biaya pengiriman yang ditagihkan secara terpisah, dimana barang diantar oleh pihak ketiga. Dalam hal ini, produsen/pedagang **menginput** jasa transportasi.

Tabel 14.3 SNA 2008



KONSEP MARGIN TRANSPORTASI₂

Kasus 1:

A menjual barang ke B seharga 2 juta rupiah, dimana harga tersebut sudah termasuk ongkos kirim ke tempat B menggunakan kendaraan A. Tidak ada tagihan terpisah atas biaya pengantaran barang.



Pada kasus ini, harga produsen sama dengan harga pembeli, yaitu sebesar Rp 2.000.000. Tidak ada margin transportasi yang tercipta dalam kasus ini.



KONSEP MARGIN TRANSPORTASI₃

Kasus 2:

A menjual barang ke B seharga 2 juta rupiah, dimana harga tersebut terdiri atas harga pokok barang senilai 1,9 juta rupiah dan ongkos kirim senilai 100 ribu rupiah. Pengiriman barang dari A ke B dilakukan menggunakan kendaraan A, dimana A mengenakan tagihan terpisah untuk biaya pengantaran barang.



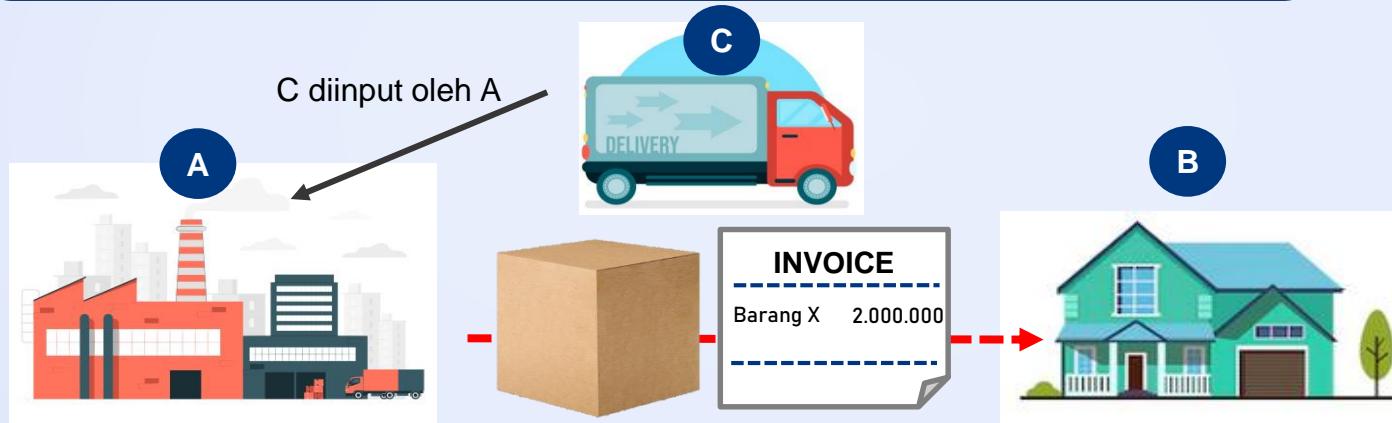
Pada kasus ini, harga produsen sebesar Rp 1.900.000, sedangkan harga pembeli sebesar Rp 2.000.000. Terdapat margin transportasi sebesar Rp 100.000. Pihak A memiliki aktivitas sekunder berupa jasa transportasi.



KONSEP MARGIN TRANSPORTASI⁴

Kasus 3:

A menjual barang ke B seharga 2 juta rupiah, dimana harga tersebut sudah termasuk ongkos kirim ke tempat B menggunakan kendaraan C (A membayar C sebesar 100 ribu rupiah untuk proses pengantaran tsb). Tidak ada tagihan terpisah atas biaya pengantaran barang.



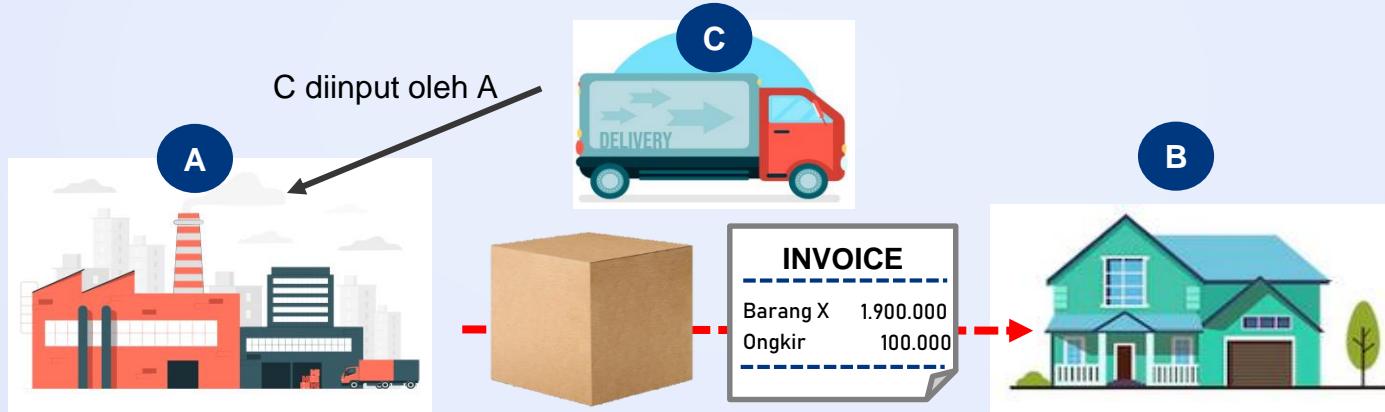
Pada kasus ini, harga produsen sama dengan harga pembeli, yaitu sebesar Rp 2.000.000. Tidak ada margin transportasi yang tercipta dalam kasus ini. Pihak A menginput jasa transportasi dari C sebagai konsumsi antara.



KONSEP MARGIN TRANSPORTASI₅

Kasus 4:

A menjual barang ke B seharga 2 juta rupiah, dimana harga tersebut terdiri atas harga pokok barang senilai 1,9 juta rupiah dan ongkos kirim senilai 100 ribu rupiah. Pengiriman barang dari A ke B dilakukan menggunakan kendaraan C, dimana A mengenakan tagihan terpisah kepada B untuk biaya pengantaran barang.



Pada kasus ini, harga produsen sebesar Rp 1.900.000, sedangkan harga pembeli sebesar Rp 2.000.000. Terdapat margin transportasi sebesar Rp 100.000. Pihak A menginput jasa transportasi dari C sebagai konsumsi antara.



KONSEP MARGIN TRANSPORTASI₆

Kasus 5:

A menjual barang ke B seharga 1,9 juta rupiah tanpa ongkos kirim karena B memutuskan untuk mengambil sendiri barang tersebut menggunakan kendaraan sendiri.



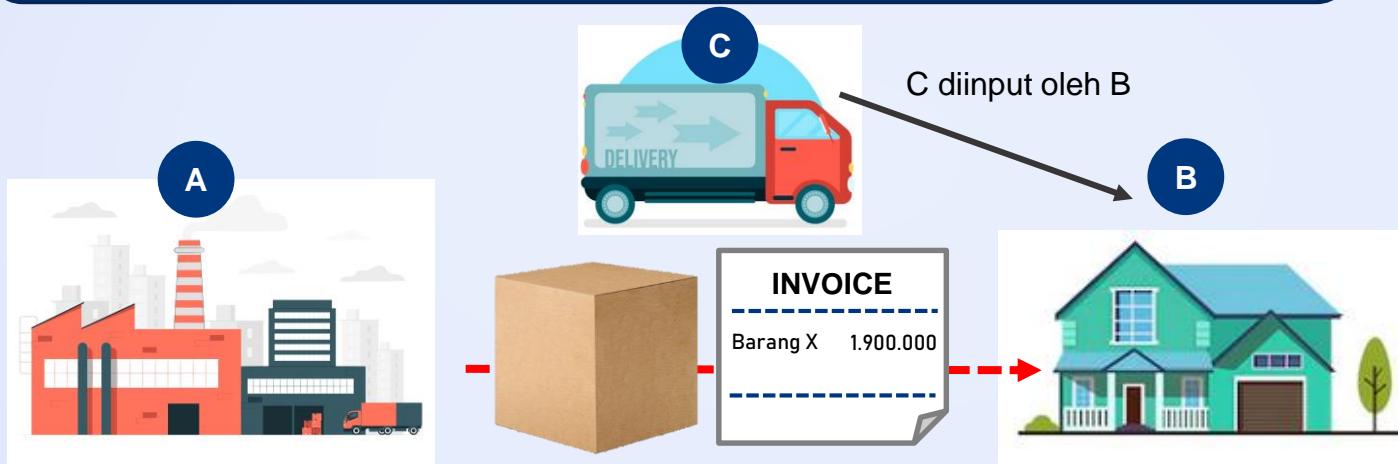
Pada kasus ini, harga produsen sama dengan harga pembeli, yaitu sebesar Rp 1.900.000. Tidak ada margin transportasi yang tercipta dalam kasus ini.



KONSEP MARGIN TRANSPORTASI

Kasus 6:

A menjual barang ke B seharga 1,9 juta rupiah tanpa ongkos kirim karena B memutuskan untuk mengambil barang tersebut menggunakan kendaraan pihak ketiga, yaitu C (B menginput C untuk pengambilan barang dari A).



Pada kasus ini, harga produsen sama dengan harga pembeli, yaitu sebesar Rp 1.900.000. Tidak ada margin transportasi yang tercipta dalam kasus ini. Pihak B membeli 2 jenis produk, yaitu barang dari A dan jasa transportasi dari C.



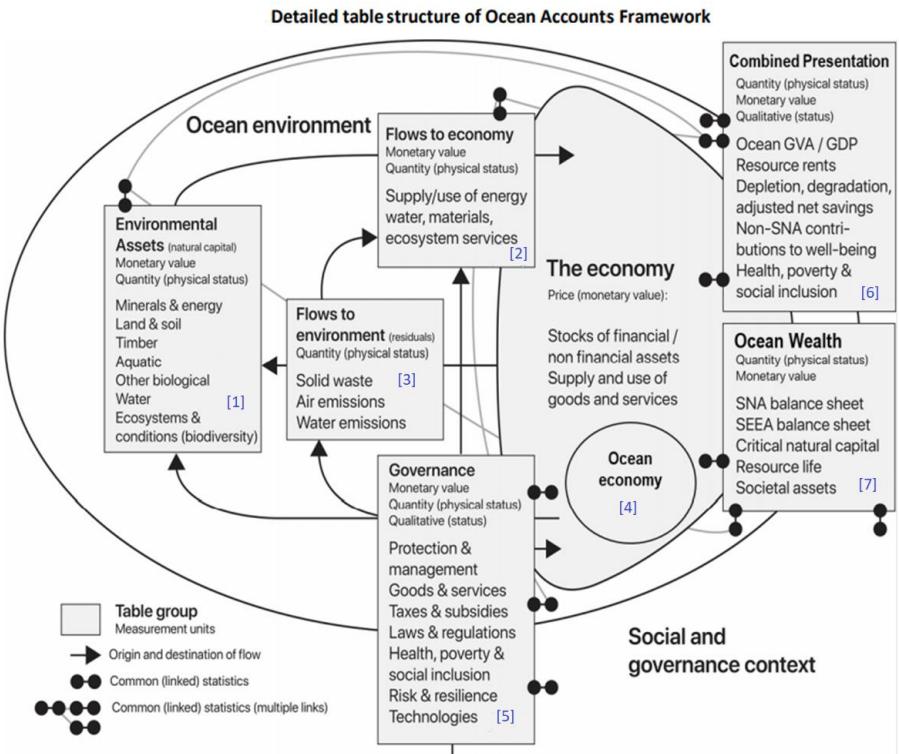
OCEAN ACCOUNTS

Ocean accounts adalah kompilasi informasi yang terstruktur – konsisten dan dapat dibandingkan: berupa peta, data, statistik, dan indikator – tentang lingkungan laut dan pesisir, termasuk keadaan sosial dan aktivitas ekonomi yang terkait.



Secara keseluruhan, kerangka kerja tersebut menjelaskan:

- interaksi antara ekonomi dan lingkungan
- stok dan perubahan stok asset lingkungan (modal alam) yang memberikan manfaat bagi masyarakat
- faktor sosial dan tata kelola yang mempengaruhi status dan kondisi asset lingkungan dan manfaat terkait.



STRUKTUR OCEAN ACCOUNTS

- 1 Aset Kelautan (*Ocean Assets*)
- sumber daya alam yang ada di laut
- 2 Arus ke Ekonomi (*Flows to Economy*)
- penyediaan dan penggunaan barang dan jasa dari laut
- 3 Arus ke Lingkungan (*Flows to Environment*)
- residual yang mengalir ke laut
- 4 Ekonomi Kelautan (*The Ocean Economy*)
- kinerja lapangan usaha kelautan (NTB, Output, TK)
- 5 Tata Kelola Kelautan (*Governance*)
- kebijakan terkait ekosistem laut
- 6 Presentasi Gabungan (*Combined Presentation*)
- penyajian berbagai indikator
- 7 Kekayaan Nasional (*National Wealth*)
- mencatat status stok kekayaan laut suatu negara



KONSEP ARUS KE EKONOMI DAN ARUS KE LINGKUNGAN



— ARUS KE EKONOMI —

Arus dari lingkungan ke ekonomi terdiri atas:

1. Arus Energi
2. Arus Air
3. Arus Material
4. Jasa Ekosistem
 - a. *Provisioning*
 - b. *Regulating & maintenance*
 - c. *Cultural*



— ARUS KE LINGKUNGAN —

Residual dapat berupa:

1. Emisi Udara
2. Air Limbah
3. Emisi Air
4. Limbah Padat

yang **mengalir ke laut**, baik dari daratan, aliran permukaan, pesisir, maupun wilayah laut.

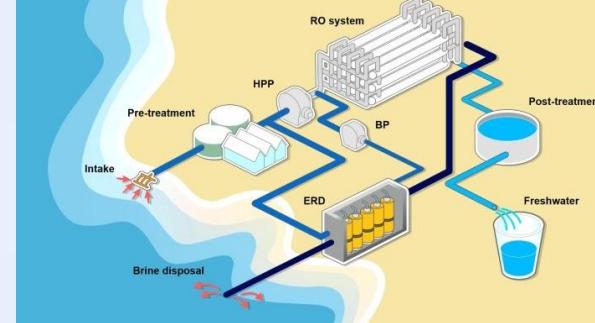


ARUS KE EKONOMI

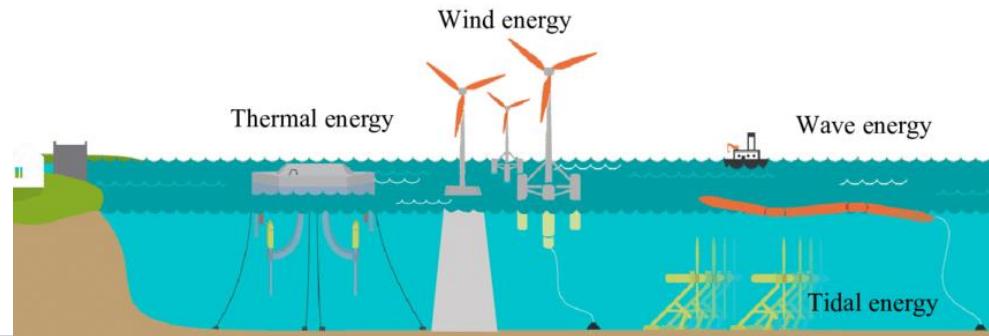
Arus
material



Arus
air



Arus
energi





KLASIFIKASI JASA EKOSISTEM

Jasa ekosistem merupakan kontribusi ekosistem terhadap manfaat-manfaat yang digunakan oleh unit-unit ekonomi



Provisioning

Jasa ekosistem yang mencerminkan kontribusi terhadap manfaat yang diekstraksi atau dipanen dari ekosistem



*Regulating &
Maintenance*

Jasa ekosistem yang dihasilkan dari kemampuan ekosistem untuk mempengaruhi iklim serta siklus hidrologi dan biokimia



Cultural

Pengalaman dan jasa tak berwujud terkait kualitas ekosistem yang dirasakan



ARUS KE LINGKUNGAN

Emisi Udara

Emisi udara mencakup gas dan partikel yang dilepaskan ke atmosfer akibat kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh establishment dan rumah tangga.

Contoh: CO_2 , CH_4 , N_2O , PM10

Emisi Air

Emisi air mencakup zat-zat yang dibuang ke sumber daya air oleh establishment dan rumah tangga dari aktivitas ekonomi

Contoh: BOD/COD, senyawa nitrogen, senyawa fosfor

Limbah Padat

Limbah padat merupakan material yang telah dibuang dan tidak diperlukan lagi oleh pemilik atau pengguna, termasuk material dalam bentuk padat atau cair selain air limbah dan partikel yang dilepaskan ke atmosfer

Air Limbah

Air limbah merupakan air yang telah dibuang dan tidak diperlukan kembali oleh pemilik atau pengguna

OCEAN ECONOMY Satellite Accounts

Mencatat kinerja ekonomi (NTB, Output, Tenaga Kerja) dari sektor/industri yang terkait dengan laut (baik secara langsung maupun parsial)

Tujuan

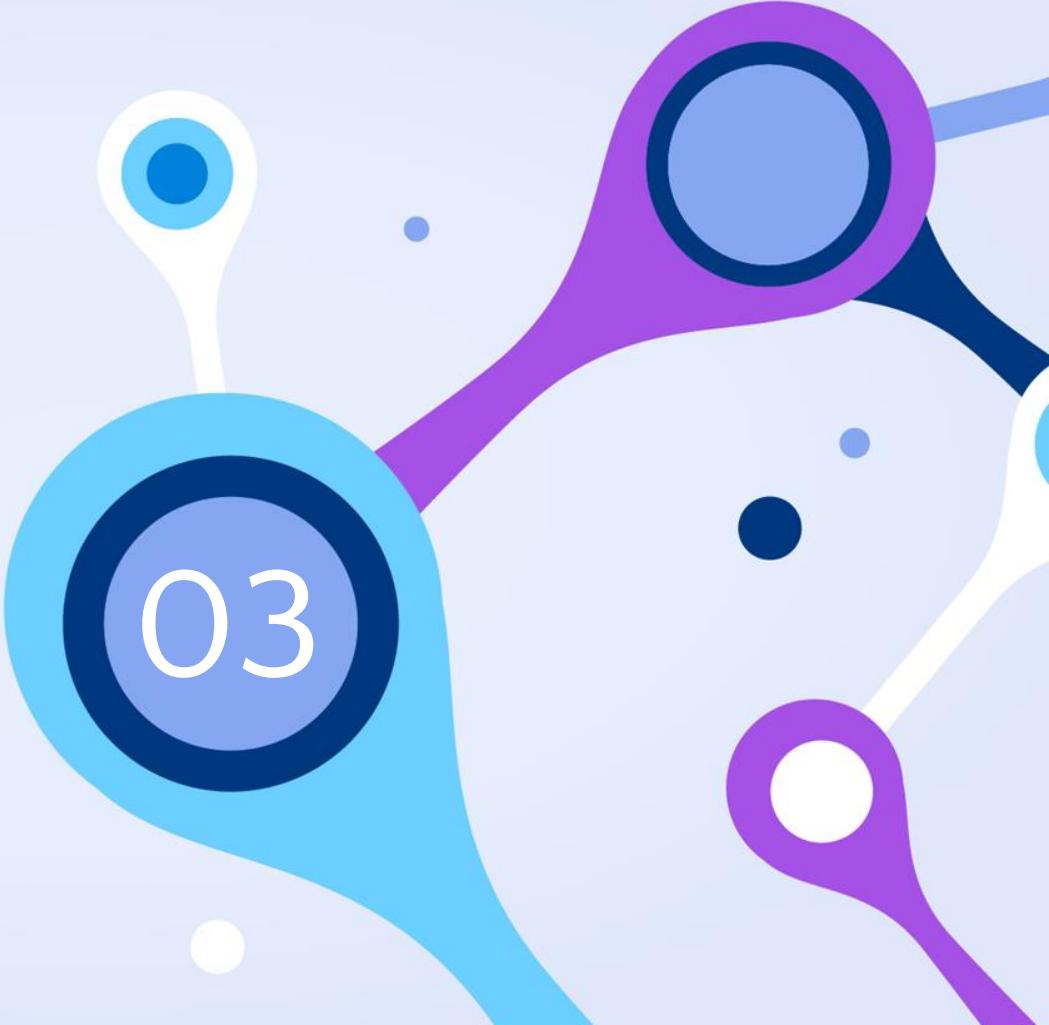
- Menunjukkan peranan sumber daya laut dalam mendukung perekonomian
- Memetakan kebijakan sektor kelautan
- Memahami *cross impact* antara kebijakan sektor kelautan dengan kebijakan sektor non-kelautan





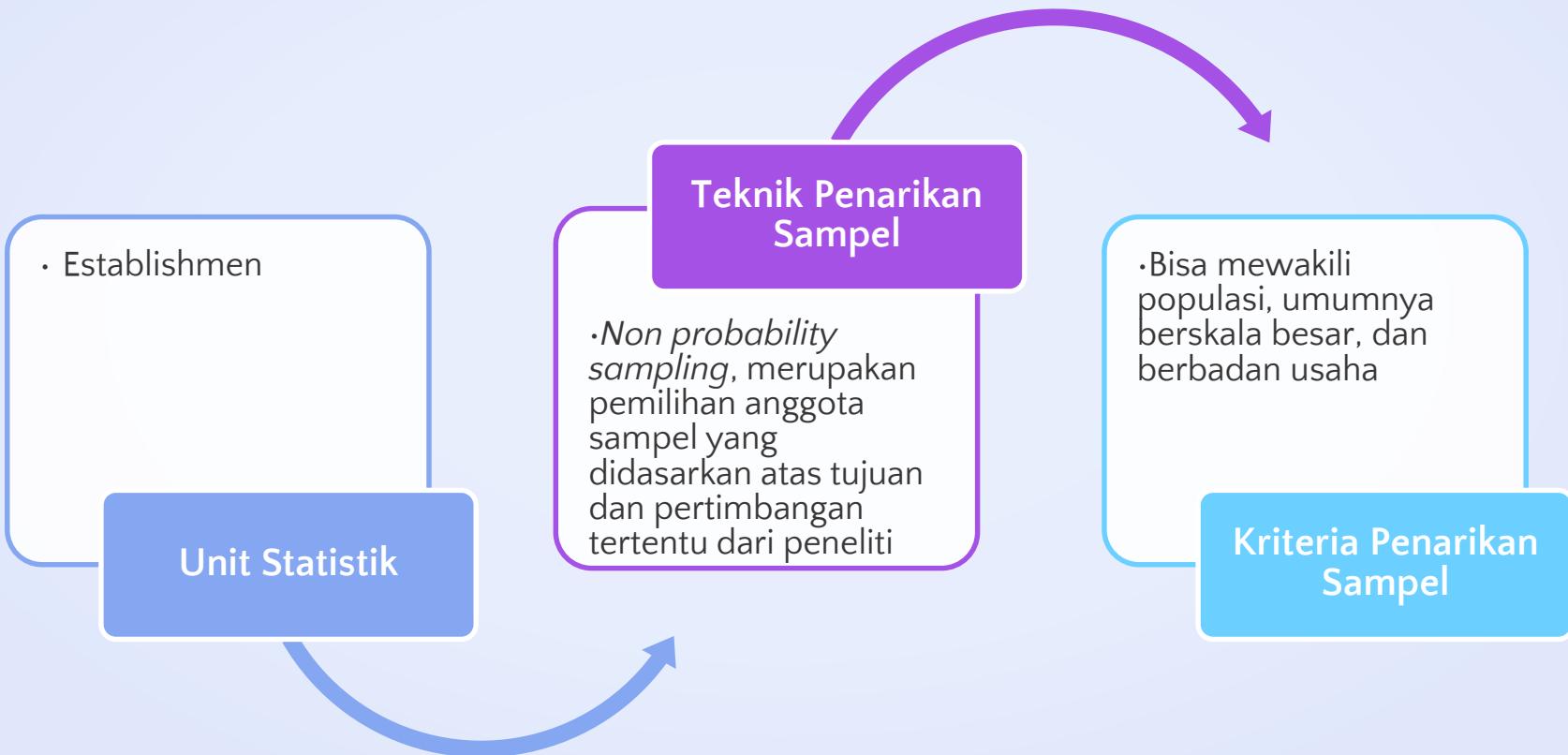
METODOLOGI

Metode survei, sampel, dan jadwal pelaksanaan





METODE SURVEI

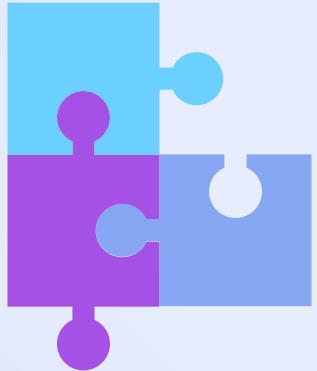




Alokasi Sampel SINASI 2022

Kode Prov	Provinsi	SKNP	SKSJ	In-depth Study SEEA
11	Aceh	200	75	
12	Sumatera Utara	300	150	50
13	Sumatera Barat	250	75	50
14	Riau	200	75	50
15	Jambi	180		
16	Sumatera Selatan	215	75	50
17	Bengkulu	200		
18	Lampung	215	75	
19	Kep. Babel	200		50
21	Kep. Riau	180		
31	DKI	415	75	50
32	Jawa Barat	500	150	50
33	Jawa Tengah	550	150	50
34	DIY	200	75	
35	Jawa Timur	600	150	
36	Banten	180	75	
51	Bali	200		50

Kode Prov	Provinsi	SKNP	SKSJ	In-depth Study SEEA
52	NTB	180	75	50
53	NTT	180		
61	Kalimantan Barat	250	75	
62	Kalimantan Tengah	180		50
63	Kalimantan Selatan	180	75	50
64	Kalimantan Timur	300		
65	Kalimantan Utara	150		50
71	Sulawesi Utara	200	75	
72	Sulawesi Tengah	180		50
73	Sulawesi Selatan	300	150	
74	Sulawesi Tenggara	180		50
75	Gorontalo	180		
76	Sulawesi Barat	180		
81	Maluku	180		
82	Maluku Utara	180		50
91	Papua Barat	180		50
94	Papua	180		
	Total	8.145	1.650	850



Cakupan Kegiatan/Lapangan Usaha **Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)**



Cakupan Kegiatan/Lapangan Usaha SKNP 2022¹

Kategori	Golongan Pokok	Uraian	
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	01	Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan YBDI	» Termasuk tanaman palawija, namun selain pertanian Padi (01120).
	02	Kehutanan dan Penebangan Kayu	
B Pertambangan dan penggalian	07	Pertambangan Bijih Logam	
	08	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	» Selain ekstraksi garam
	09	Jasa Pertambangan	



Cakupan Kegiatan/Lapangan Usaha SKNP 2022₂

Kategori	Golongan Pokok	Uraian
 C Industri Pengolahan	10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33	Industri Makanan Industri Minuman Industri Pengolahan Tembakau Industri tekstil Industri Pakaian Jadi Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya Industri Kertas dan Barang Dari Kertas Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman Industri Produk Dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik Industri Barang Galian Bukan Logam Industri Logam Dasar Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik Industri Peralatan Listrik Industri Mesin Dan Perlengkapan ytdl Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer Industri Alat Angkutan Lainnya Industri Furniture Industri pengolahan lainnya Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

» IMK dan IBS
yang bukan
sampel survei
Subject Matter



Cakupan Kegiatan/Lapangan Usaha SKNP 2022³

Kategori	Colongan Pokok	Uraian	
D Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	35	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	<p>Pengadaan gas selain PGN dan produksi es yang dikelola swasta</p> <p>»</p>
E Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah	37 38 39	Pengelolaan Limbah Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang Jasa Pembersihan dan Pengelolaan Sampah Lainnya	<p>Hanya usaha yang dikelola oleh swasta</p> <p>»</p>
F Konstruksi	43	Konstruksi khusus	



Cakupan Kegiatan/Lapangan Usaha SKNP 2022⁴

Kategori	Golongan Pokok	Uraian	
H Transportasi dan pergudangan	49 51 52 53	Angkutan Darat Dan Angkutan Melalui Saluran Pipa Angkutan Udara Pergudangan Dan Jasa Penunjang Angkutan Pos Dan Kurir	Selain » PT. Pos Indonesia
I Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	56	Penyediaan Makanan Dan Minuman	Selain » Sampel VREST (UMB)
J Informasi dan Komunikasi	58 59 60 61 62 63	Penerbitan Produksi Gambar Bergerak, Video dan Program Televisi, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik Penyiaran dan Pemrograman Telekomunikasi Kegiatan Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan YBDI Kegiatan Jasa Informasi	



Cakupan Kegiatan/Lapangan Usaha SKNP 2022⁵

Kategori	Golongan Pokok	Uraian	
K 	Jasa Keuangan dan Asuransi	64 65 Jasa Keuangan, Bukan Asuransi Dan Dana Pensiun Asuransi, Reasuransi Dan Dana Pensiun, Bukan Jaminan Sosial Wajib	
L 	Real Estat	68 Real Estat 	Real Estat yang Disewa (6810) Real Estat Atas Balas Jasa Fee atau Kontrak (68200)
M 	Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis	69 70 71 Jasa Hukum dan Akuntansi Kegiatan Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen Jasa Arsitektur Dan Teknik Sipil; Analisis Dan Uji Teknis 72 73 74 75 Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Periklanan Dan Penelitian Pasar Jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya Jasa Kesehatan Hewan	64921 Pegadaian (selain PT.Pegadaian) 64922 Pembiayaan Konsumen (Consumers Credit) 64923 Pembiayaan Kartu Kredit (Credit Card) 64929 Pembiayaan Non Leasing Lainnya 64991 Modal Ventura (Ventura Capital) 64993 Lembaga Penjaminan --> Contoh: Jamkrida



Cakupan Kegiatan/Lapangan Usaha SKNP 2022⁶

Kategori	Golongan Pokok	Uraian
N Jasa persewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	77 78 79 80 81 82	Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Jasa Ketenagakerjaan Jasa Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur Dan Jasa Reservasi Lainnya Jasa Keamanan dan Penyelidikan Jasa Untuk Gedung Dan Pertamanan Jasa Administrasi Kantor, Jasa Penunjang Kantor, Dan Jasa Penunjang Usaha Lainnya
P Jasa Pendidikan	85	Jasa Pendidikan ➡ Hanya jasa pendidikan swasta
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	86	Jasa Kesehatan Manusia ➡ Hanya jasa kesehatan swasta



Cakupan Kegiatan/Lapangan Usaha SKNP 2022⁷



Kategori

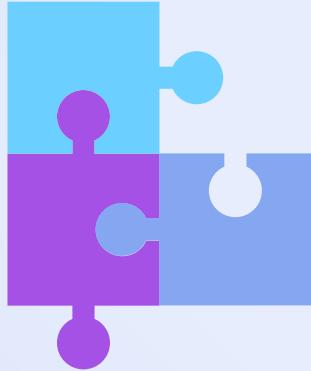
Golongan Pokok

Uraian

90	Kegiatan Hiburan, Kesenian dan Kreativitas
91	Perpustakaan, Arsip, Museum, dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya
92	Kegiatan Perjudian dan Pertaruhan
93	Kegiatan Olahraga dan Rekreasi Lainnya
94	Kegiatan Keanggotaan Organisasi (Selain Organisasi Profesi, serikat buruh, partai politik, dan LNP lainnya)
95	Jasa Reparasi Komputer dan Barang Keperluan Pribadi dan Perlengkapan Rumah Tangga
96	Jasa perorangan lainnya

» Hanya untuk usaha yang dikelola oleh swasta

» Hanya untuk usaha yang dikelola oleh swasta



Cakupan Komoditas Terpilih Sampel Perdagangan



Cakupan Komoditas Sampel Perdagangan¹



Satu kuesioner SKSJ digunakan untuk mencacah 1 (satu) produk sampel terpilih (berdasarkan omset terbesar), meskipun pedagang tersebut menjual beberapa produk sampel.



SUPPLY & USE AND INPUT-OUTPUT



Cakupan Komoditas Sampel Perdagangan²

01 | 001 | Padi | **Padi/Benih Padi**



02 | 004 | Ubi Kayu | **Ubi Kayu**



03 | 006 | Kacang Kedelai | **Kacang Kedelai**





Cakupan Komoditas Sampel Perdagangan³

04 | 011 | Sayuran Buah | **Tomat/ Terung**



05 | 013 | Sayuran Umbi Lainnya |
Kentang



06 | 017 | Buah-Buahan Semusim | **Melon/
Semangka**





Cakupan Komoditas Sampel Perdagangan⁴

07 | 019 | Buah-Buahan Tahunan Lainnya
| Apel/ Anggur



08 | 022 | Tanaman Serat | Kapas/ Kapuk
dipisahkan ataupun tidak dipisahkan dari
biji



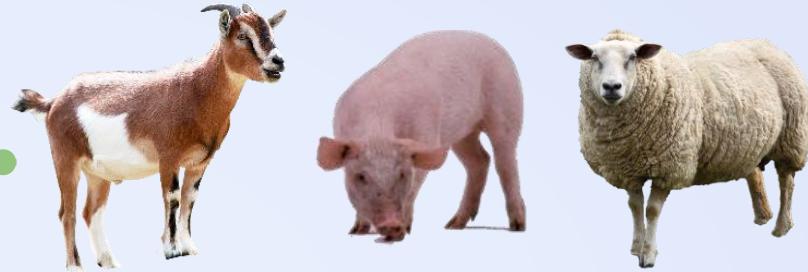
09 | 037 | Hasil Perkebunan Lainnya | Kayu
manis (canella)/Biji Pala/Panili, mentah





Cakupan Komoditas Sampel Perdagangan⁵

10 | 040 | Ternak Kecil | **Kambing/Babi/Domba**



11 | 046 | Hasil Hutan Bukan Kayu | **Bambu**



12 | 052 | Hasil Penangkapan dan Budidaya
Rumput Laut dan Tumbuhan Air Lainnya |
Rumput Laut





Cakupan Komoditas Sampel Perdagangan⁶

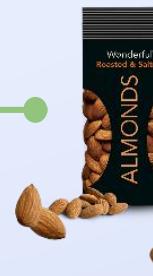
13 | 068 | Kapur dan Dolomite | **Kapur**



14 | 087 | Sisaan yang Dapat Dimakan Dari Hewan Segar, Dingin Atau Beku dan Pengolahan Daging Sisaan Lainnya Kecuali Ekstrak dan Jus Serta Tepung Kasar Dare Daging | **Bakso Sapi/ Kikil**



15 | 090 | Buah dan Kacang-Kacangan yang Diolah dan Diawetkan | **Kacang Mede/Almond, dikupas/ dipanggang; Buah yang diawetkan**





Cakupan Komoditas Sampel Perdagangan⁷

16 | 095 | Minyak dan Lemak Nabati dan Hewani (Bukan Kelapa dan Kelapa Sawit) selain Margarine | **Minyak zaitun/ Minyak biji bunga matahari**



17 | 101 | Pati dan Produk Pati | **Tepung Tapioka**



18 | 106 | Kakao, Coklat dan Kembang Gula | **Permen**





Cakupan Komoditas Sampel Perdagangan⁸

19 | 107 | Mie, Makaroni dan Sejenisnya | **Mie Instan**



20 | 108 | Kopi Olahan | **Kopi Bubuk/ Kopi Instan**



21 | 115 | Minuman Beralkohol | **Minuman Beralkohol**



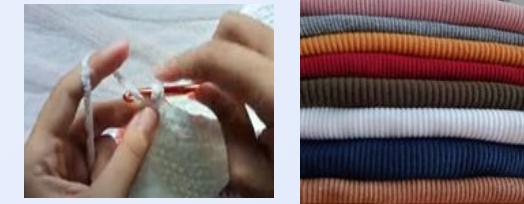


Cakupan Komoditas Sampel Perdagangan⁹

22 | 119 | Serat Tekstil dan Benang | **Benang jahit**



23 | 121 | Kain Rajutan dan Sulaman/Bordiran | **Kain sulaman/ bordir/kain rajut dari serat kapas/wol/serat tiruan**



24 | 125 | Produk Tekstil Lainnya | **Selimut/gorden/tirai/linen**





Cakupan Komoditas Sampel Perdagangan¹⁰

25 | 131 | Produk Pertukangan dan Bahan Bangunan Dari Kayu | **Ubin Kayu/ Parket**



26 | 132 | Barang-Barang Lainnya Dari Kayu, Gabus, Bambu dan Rotan | **Pigura/Bingkai Kayu/ Keranjang Kayu**



27 | 144 | Plastik dan Karet Buatan | **PVC Compound**





Cakupan Komoditas Sampel Perdagangan¹¹

28 | 145 | Pestisida dan Produk Agrokimia Lainnya |
Pestisida



29 | 146 | Cat dan Tinta Cetak | **Cat Tembok**



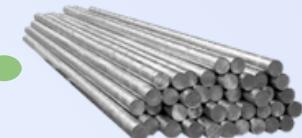
30 | 154 | Ban | **Ban**





Cakupan Komoditas Sampel Perdagangan¹²

31 | 164 | Pengecoran Logam | **Alumunium Batangan**



32 | 171 | Cat Alat Ukur dan Alat Uji | **Thermometer/ Kompas**



33 | 172 | Alat Fotografi, Optik dan Jam | **Kamera digital/Proyektor/Jam Tangan**





Cakupan Komoditas Sampel Perdagangan¹³

34 | 173 | Motor Listrik dan Mesin Pembangkit Listrik |
Genset

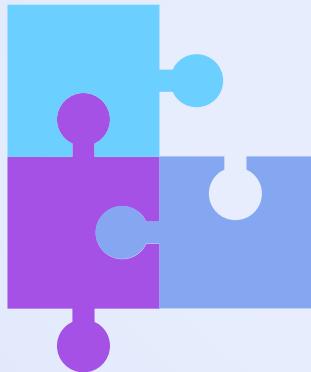


35 | 180 | Mesin dan Peralatan kantor | **Printer**



36 | 186 | Kendaraan Perang dan Alat Angkut Lainnya |
Sepeda





Cakupan Kegiatan/Lapangan Usaha
In-depth Study SEEA – Ocean Accounts



CAKUPAN AKTIVITAS KELAUTAN



Kegiatan ekonomi yang secara fisik terletak di laut
(misalnya perkapalan, perikanan, minyak dan gas lepas pantai)



Sektor ekonomi, terletak di darat, yang bergantung pada input alam dari lingkungan laut, baik biotik maupun abiotik
(misalnya pengolahan ikan, bahan bangunan seperti pasir, batu, dll.)

Kegiatan ekonomi yang secara fisik dekat dengan laut
(misalnya wisata pesisir, budidaya pesisir)



Kegiatan ekonomi yang menyediakan barang atau jasa ke sektor yang terletak di laut
(misalnya pembuatan kapal, teknik kelautan)





Cakupan Lapangan Usaha

In-depth Study SEE-A – Ocean Accounts



Perikanan



Energi dan Sumber Daya Mineral



Industri Bioteknologi



Industri Kelautan



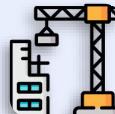
Jasa Kelautan



Wisata Bahari



Perhubungan Laut



Bangunan Laut



Pertahanan, Keamanan, Penegakan
Hukum dan Keselamatan di Laut

Cakupan Lapangan Usaha

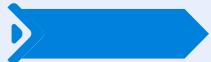
In-depth Study SEEA – Ocean Accounts



Cakupan lapangan usaha *In-depth Study SEEA-Ocean Accounts* terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:



FULL



Mencakup semua perusahaan/usaha dalam KBLI tersebut



PARTIAL



Tidak semua perusahaan/usaha dalam KBLI tersebut dicakup, **hanya mencakup** yang memenuhi kriteria dalam *scoping*



Perikanan (1)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
1	01701	Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar	Partial	lokasi di laut/pesisir	A
2	01702	Penangkaran Satwa Liar	Partial	lokasi di laut/pesisir	A
3	03111	Penangkapan Pisces/Ikan Bersirip di Laut	Full		A
4	03112	Penangkapan Crustacea di Laut	Full		A
5	03113	Penangkapan Mollusca di Laut	Full		A
6	03114	Penangkapan/Pengambilan Algae (Tumbuhan) di Laut	Full		A
7	03115	Penangkapan/Pengambilan Benih Ikan di Laut	Full		A
8	03116	Penangkapan Echinodermata di Laut	Full		A
9	03117	Penangkapan Coelenterata di Laut	Full		A
10	03118	Penangkapan ikan Hias Laut	Full		A



Perikanan (2)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
11	03119	Penangkapan Biota Air Lainnya di Laut	Full		A
12	03131	Jasa Sarana Produksi Penangkapan ikan di Laut	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	A
13	03132	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut	Full		A
14	03133	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut	Full		A
15	03211	Pembesaran Ikan Laut	Full		A
16	03212	Pembenihan Ikan Laut	Full		A
17	03213	Budidaya Ikan Hias Air Laut	Full		A
18	03214	Budidaya Karang (Coral)	Full		A
19	03231	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Laut	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	A
20	03232	Jasa Produksi Budidaya Ikan Laut	Full		A



Perikanan (3)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
21	03233	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Laut	Full		A
22	03251	Pembesaran Ikan Air Payau	Full		A
23	03252	Pembenihan Ikan Air Payau	Full		A
24	03261	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Payau	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	A
25	03262	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Payau	Full		A
26	03263	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Payau	Full		A
27	46206	Perdagangan Besar Hasil Perikanan	Partial	lokasi di laut/pesisir	G
28	47215	Perdagangan Eceran Hasil Perikanan	Partial	lokasi di laut/pesisir	G
29	47753	Perdagangan Eceran Ikan Hias	Partial	lokasi di laut/pesisir	G
30	47815	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Hasil Perikanan	Partial	lokasi di laut/pesisir	G



Energi dan Sumber Daya Mineral (1)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
1	06100	Pertambangan Minyak Bumi	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
2	06201	Pertambangan Gas Alam	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
3	07101	Pertambangan Pasir Besi	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
4	07102	Pertambangan Bijih Besi	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
5	07210	Pertambangan Bijih Uranium Dan Thorium	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
6	07291	Pertambangan Bijih Timah	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
7	07292	Pertambangan Bijih Timah Hitam	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
8	07293	Pertambangan Bijih Bauksit	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
9	07294	Pertambangan Bijih Tembaga	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
10	07295	Pertambangan Bijih Nikel	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
11	07296	Pertambangan Bijih Mangan	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
12	07299	Pertambangan Bahan Galian Lainnya Yang Tidak Mengandung Bijih Besi	Partial	lokasi di laut/pesisir	B



Energi dan Sumber Daya Mineral (2)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
13	07301	Pertambangan Emas Dan Perak	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
14	07309	Pertambangan Bijih Logam Mulia Lainnya	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
15	08101	Penggalian Batu Hias Dan Batu Bangunan	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
16	08103	Penggalian Kerikil (Sirtu)	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
17	08104	Penggalian Pasir	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
18	08105	Penggalian Tanah dan Tanah Liat	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
19	08106	Penggalian Gips	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
20	08911	Pertambangan Belerang	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
21	08912	Pertambangan Fosfat	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
22	08913	Pertambangan Nitrat	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
23	08914	Pertambangan Yodium	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
24	08915	Pertambangan Potash (Kalium Karbonat)	Partial	lokasi di laut/pesisir	B



Energi dan Sumber Daya Mineral (3)



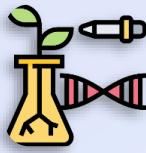
No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
25	08919	Pertambangan Mineral, Bahan Kimia Dan Bahan Pupuk Lainnya	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
26	08920	Ekstraksi Tanah Gemuk (Peat)	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
27	08930	Ekstraksi Garam	Full		B
28	08992	Penggalian Batu Bahan Industri	Partial	lokasi di laut/pesisir	B
29	09100	Jasa Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam	Partial	lokasi di laut	B
30	09900	Jasa Pertambangan dan Penggalian Lainnya	Partial	lokasi di pesisir	B
31	19211	Industri Pemurnian Dan Pengilangan Minyak Bumi	Partial	lokasi di laut/pesisir atau menggunakan input dari hasil penambangan lepas pantai	C
32	19212	Industri Pemurnian Dan Pengolahan Gas Alam	Partial	lokasi di laut/pesisir atau menggunakan input dari hasil penambangan lepas pantai	C
33	19213	Industri Pembuatan Minyak Pelumas	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C



Energi dan Sumber Daya Mineral (4)



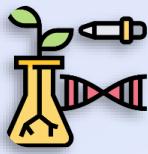
No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
34	35101	Pembangkitan Tenaga Listrik	Partial	lokasi di pesisir	D
35	35102	Transmisi Tenaga Listrik	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	D
36	35103	Distribusi Tenaga Listrik	Partial	lokasi di daratan/laut/pesisir	D
37	35104	Jasa Penunjang Kelistrikan	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	D



Industri Bioteknologi (1)



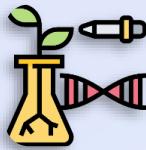
No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
1	10211	Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
2	10212	Industri Pengasapan/Pemanggangan Ikan	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
3	10213	Industri Pembekuan Ikan	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
4	10214	Industri Pemindangan Ikan	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
5	10215	Industri Peragian/Fermentasi Ikan	full		C
6	10216	Industri Berbasis Daging Lumatan Dan Surimi	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
7	10217	Industri Pendinginan/Pengesan Ikan	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C



Industri Bioteknologi (2)



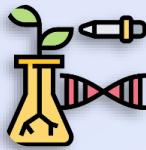
No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
8	10219	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya untuk Ikan	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
9	10221	Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
10	10222	Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Dalam Kaleng	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
11	10291	Industri Penggaraman/Pengeringan Biota Air Lainnya	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
12	10292	Industri Pengasapan/Pemanggangan Biota Air Lainnya	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
13	10293	Industri Pembekuan Biota Air Lainnya	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
14	10294	Industri Pemindangan Biota Air Lainnya	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C



Industri Bioteknologi (3)



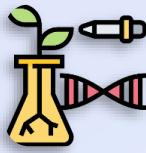
No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
15	10295	Industri Peragian/Fermentasi Biota Air Lainnya	Full		C
16	10296	Industri Berbasis Lumatan Biota Air Lainnya	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
17	10297	Industri Pendinginan/Pengesan Biota Air Lainnya	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
18	10299	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya untuk Biota Air Lainnya	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
19	10779	Industri Produk Masak Lainnya	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
20	20111	Industri Kimia Dasar Anorganik Khlor Dan Alkali	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
21	20112	Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C



Industri Bioteknologi (4)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
22	20113	Industri Kimia Dasar Anorganik Pigmen	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
23	20114	Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
24	20116	Industri Kimia Dasar Organik Untuk Bahan Baku Zat Warna Dan Pigmen, Zat Warna Dan Pigmen	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
25	20117	Industri Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Minyak Bumi, Gas Alam Dan Batu Bara	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
26	20118	Industri Kimia Dasar Organik Yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
27	20119	Industri Kimia Dasar Organik Lainnya	partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	C
28	20232	Industri Bahan Kosmetik dan Kosmetik, termasuk Pasta Gigi	partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	C



Industri Bioteknologi (5)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
29	20299	Industri Barang Kimia Lainnya YTDL	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	C
30	21011	Industri Bahan Farmasi	partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	C
31	21012	Industri Produk Farmasi	partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir atau menggunakan natural input dari laut	C
32	21021	Industri Simplisia (Bahan Obat Tradisional)	partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir atau menggunakan natural input dari laut	C
33	21022	Industri Produk Obat Tradisional	partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir atau menggunakan natural input dari laut	C
34	72101	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	M
35	72102	Penelitian dan Pengembangan Ilmu Teknologi dan Rekayasa	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	M



Industri Kelautan (1)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
1	13941	Industri Tali	Partial	Menyediakan output untuk industri kelautan (seperti tali nylon)	C
2	13942	Industri Barang dari Tali	Partial	Menyediakan output untuk industri kelautan (seperti jaring ikan, tali kapal)	C
3	27403	Industri Peralatan Penerangan Untuk Alat Transportasi	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	C
4	28111	Industri Mesin Uap, Turbin dan Kincir	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	C
5	28113	Industri Komponen dan Suku Cadang Mesin dan Turbin	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	C
6	28130	Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Kran dan Klep/Katup	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	C
7	28140	Industri Bearing, Roda Gigi dan Elemen Penggerak Mesin	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	C



Industri Kelautan (2)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
8	30111	Industri Kapal dan Perahu	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	C
9	30112	Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung	Partial	terletak di laut/pesisir	C
10	30113	Industri Peralatan, Perlengkapan dan Bagian Kapal	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	C
11	30120	Industri Pembuatan Kapal Pesiari dan Perahu untuk Olahraga	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	C
12	33151	Jasa Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung	Partial	lokasi di pesisir	C
13	38303	Pemotongan Kapal (Ship Breaking)	Partial	lokasi di pesisir	E
14	43309	Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya	Partial	lokasi di laut/pesisir	F



Jasa Kelautan (1)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
1	36001	Penampungan, Penjernihan, dan Penyaluran Air Bersih	Partial	Menyediakan output untuk industri kelautan	E
2	36002	Penampungan dan Penyaluran Air Baku	Partial	Menyediakan output untuk industri kelautan	E
3	36003	Jasa Penunjang Pengadaan Air	Partial	Menyediakan output untuk industri kelautan	E
4	37000	Pengelolaan Limbah	Partial	Menyediakan output untuk industri kelautan	E
5	39000	Jasa Pembersihan dan Pengelolaan Sampah Lainnya	Partial	menyediakan output untuk industri di laut	E
6	42214	Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai	Partial	lokasi di pesisir	F
7	42913	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan	Partial	lokasi di pesisir	F
8	42915	Pengerukan	Partial	menggunakan input alam dari laut/pesisir	F
9	42919	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	F
10	43110	Pembongkaran	Partial	lokasi di pesisir	F
11	43120	Penyiapan Lahan	Partial	lokasi di laut/pesisir	F
12	43213	Instalasi Navigasi Laut dan Sungai	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	F



Jasa Kelautan (2)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
13	43223	Instalasi Minyak Dan Gas	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	F
14	43291	Instalasi Mekanikal	Partial	Menyediakan output untuk industri kelautan	E
15	43292	Instalasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	Partial	Lokasi di pesisir	E
16	43299	Instalasi Konstruksi Lainnya YTDL	Partial	Lokasi di pesisir	E
17	43901	Pemasangan Pondasi Dan Pilar	Partial	lokasi di pesisir	F
18	43902	Pemasangan Perancah (Steiger)	Partial	lokasi di pesisir	F
19	43903	Pemasangan Atap/Roof Covering	Partial	lokasi di pesisir	F
20	43904	Pemasangan Kerangka Baja	Partial	lokasi di pesisir	F
21	43905	Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	F
22	43909	Konstruksi Khusus Lainnya Ytdl	Partial	lokasi di pesisir	F
23	46591	Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang Dan Perlengkapannya	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	G
24	46592	Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang, dan Perlengkapannya	Partial	Menyediakan output untuk industri kelautan	G



Jasa Kelautan (3)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapis
25	47731	Perdagangan Eceran Alat Fotografi Dan Perlengkapannya	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	G
26	47732	Perdagangan Eceran Alat Optik Dan Perlengkapannya	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	G
27	47739	Perdagangan eceran khusus barang baru lainnya ytdl	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	G
28	47754	Perdagangan Eceran Pakan Ternak/Unggas/Ikan dan Hewan Piaraan	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	G
29	47762	Perdagangan Eceran Tanaman Hias, Bibit Buah-buahan Dan Tanaman Obat	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	G
30	47763	Perdagangan Eceran Pupuk Dan Pemberantas Hama	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	G
31	47771	Perdagangan Eceran Minyak Tanah	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	G
32	47782	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Kulit, Tulang, Tanduk, Gading, Bulu Dan Binatang/Hewan Yang Diawetkan	Partial	lokasi di pesisir/menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	G
33	47793	Perdagangan Eceran Mesin Lainnya Dan Perlengkapannya	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	G
34	47795	Perdagangan Eceran Alat Transportasi Air Dan Perlengkapannya	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	G
35	47797	Perdagangan Eceran Alat-alat Pertukangan	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	G
36	49300	Angkutan Melalui Saluran Pipa	Partial	Lokasi di pesisir	H



Jasa Kelautan (4)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
37	50211	Angkutan Sungai dan Danau untuk Penumpang dengan Trayek Tetap dan Teratur	Partial	lokasi di pesisir	H
38	50212	Angkutan Sungai dan Danau untuk Penumpang dengan Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur	Partial	lokasi di pesisir	H
39	50213	Angkutan Sungai dan Danau dengan Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur untuk Wisata	Partial	lokasi di pesisir	H
40	50214	Angkutan Penyeberangan Umum Antar Provinsi untuk Penumpang	Partial	lokasi di pesisir	H
41	50215	Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Penumpang	Partial	lokasi di laut/pesisir	H
42	50216	Angkutan Penyeberangan Umum Antar Kabupaten/Kota untuk Penumpang	Partial	lokasi di laut/pesisir	H
43	50217	Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Kabupaten/Kota untuk Penumpang	Partial	lokasi di laut/pesisir	H
44	50218	Angkutan Penyeberangan Umum Dalam Kabupaten/Kota untuk Penumpang	Partial	lokasi di laut/pesisir	H
45	50219	Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Penumpang Termasuk Penyeberangan Antar Negara	Partial	lokasi di laut/pesisir	H
46	50221	Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan	Partial	lokasi di pesisir	H
47	50222	Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus	Partial	lokasi di pesisir	H
48	50223	Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Berbahaya	Partial	lokasi di pesisir	H



Jasa Kelautan (5)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapis
49	50224	Angkutan Penyeberangan Umum Antar Provinsi untuk Barang	Partial	lokasi di laut/pesisir	H
50	50225	Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang	Partial	lokasi di laut/pesisir	H
51	50226	Angkutan Penyeberangan Umum Antar Kabupaten/Kota untuk Barang	Partial	lokasi di laut/pesisir	H
52	50227	Angkutan Penyeberangan Perintis Antarkabupaten/Kota untuk Barang	Partial	lokasi di laut/pesisir	H
53	50228	Angkutan Penyeberangan Umum Dalam Kabupaten/Kota Untuk Barang	Partial	lokasi di laut/pesisir	H
54	50229	Angkutan Penyeberangan Lainnya Untuk Barang Termasuk Penyeberangan Antarnegara	Partial	lokasi di laut/pesisir	H
55	52101	Pergudangan	Partial	Lokasi di pesisir	H
56	52102	Jasa Cold Storage	Partial	Lokasi di pesisir	H
57	52103	Jasa Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat	Partial	Lokasi di pesisir	H
58	52109	Jasa Pergudangan lainnya	Partial	Lokasi di pesisir	H
59	52222	Jasa Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau	Partial	terletak di laut/pesisir	H
60	52223	Jasa Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan	Partial	terletak di laut/pesisir	H



Jasa Kelautan (6)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
61	55111	Hotel Bintang Lima	Partial	Lokasi di pesisir	I
62	55112	Hotel Bintang Empat	Partial	Lokasi di pesisir	I
63	55113	Hotel Bintang Tiga	Partial	Lokasi di pesisir	I
64	55114	Hotel Bintang Dua	Partial	Lokasi di pesisir	I
65	55115	Hotel Bintang Satu	Partial	Lokasi di pesisir	I
66	55120	Hotel Melati	Partial	Lokasi di pesisir	I
67	55130	Pondok Wisata (Home stay)	Partial	Lokasi di pesisir	I
68	55191	Penginapan Remaja (Youth Hostel)	Partial	Lokasi di pesisir	I
69	55192	Bumi Perkembahan	Partial	Lokasi di pesisir	I
70	55193	Persinggahan Karavan	Partial	Lokasi di pesisir	I
71	55194	Vila	Partial	Lokasi di pesisir	I
72	55195	Apartemen Hotel	Partial	Lokasi di pesisir	I



Jasa Kelautan (7)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
73	55199	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya	Partial	Lokasi di pesisir	I
74	55900	Penyediaan Akomodasi Lainnya	Partial	Lokasi di pesisir	I
75	55900	Penyediaan Akomodasi Lainnya	Partial	Lokasi di pesisir	I
76	56101	Restoran	Partial	Lokasi di pesisir / menggunakan input dari laut	I
77	56102	Warung Makan	Partial	Lokasi di pesisir / menggunakan input dari laut	I
78	56103	Kedai makanan	Partial	Lokasi di pesisir / menggunakan input dari laut	I
79	56210	Jasa Boga untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering)	Partial	Lokasi di pesisir / menggunakan input dari laut	I
80	56290	Penyediaan Makanan Lainnya	Partial	Lokasi di pesisir / menggunakan input dari laut	I
81	56301	Bar	Partial	lokasi di pesisir	I
82	56302	Kelab Malam atau Diskotik yang Utamanya Menyediakan Minuman	Partial	lokasi di pesisir	I
83	56303	Rumah Minum/Kafe	Partial	lokasi di pesisir	I
84	56304	Kedai Minuman	Partial	lokasi di pesisir	I



Jasa Kelautan (8)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapis
85	56305	Rumah/Kedai Obat Tradisional	Partial	lokasi di pesisir	I
86	63111	Kegiatan Pengolahan Data	Partial	menyediakan output untuk industri di laut	J
87	63112	Kegiatan Penyimpanan Data di Server (Hosting) dan Kegiatan YBDI	Partial	menyediakan output untuk industri di laut	J
88	65121	Asuransi Non Jiwa Konvensional	Partial	menyediakan output untuk industri di laut	K
89	65122	Asuransi Non Jiwa Syariah	Partial	menyediakan output untuk industri di laut	K
90	70202	Jasa Konsultasi Transportasi	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	M
91	71100	Jasa Arsitektur dan Teknik Sipil serta Konsultasi teknis YBDI	Partial	menyediakan output untuk industri di laut	M
92	71202	Jasa Pengujian Laboratorium	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	M
93	74902	Jasa Konsultasi Bisnis Dan Broker Bisnis	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	M
94	74909	Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya Ytdl	Partial	lokasi di darat/pesisir	M
95	77303	Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air	Partial	lokasi pesisir	N
96	79112	Jasa Agen Perjalanan Bukan Wisata	Partial	lokasi di pesisir	N



Jasa Kelautan (9)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapis
97	81290	Jasa Kebersihan Bangunan Dan Industri Lainnya	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	N
98	85230	Jasa Pendidikan Menengah Kejuruan dan Teknik/Madrasah Aliyah Kejuruan Pemerintah	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	P
99	85240	Jasa Pendidikan Menengah Kejuruan dan Teknik/Madrasah Aliyah Kejuruan Swasta	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	P
100	85311	Jasa Pendidikan Tinggi Program Gelar Pemerintah	Partial	menyediakan output untuk industri di laut	P
101	85312	Jasa Pendidikan Tinggi Program Non Gelar Pemerintah	Partial	menyediakan output untuk industri di laut	P
102	85321	Jasa Pendidikan Tinggi Program Gelar Swasta	Partial	menyediakan output untuk industri di laut	P
103	85322	Jasa Pendidikan Tinggi Program Non Gelar Swasta	Partial	menyediakan output untuk industri di laut	P
104	85410	Jasa Pendidikan Olahraga dan Rekreasi	Partial	menyediakan output untuk industri di laut	P
105	85497	Jasa Pendidikan Teknik Swasta	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	P



Wisata Bahari (1)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapis
1	68120	Kawasan Pariwisata	Partial	lokasi di laut/pesisir	L
2	77210	Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Rekreasi dan Olahraga	Partial	lokasi pesisir	N
3	79111	Jasa Agen Perjalanan Wisata	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	N
4	79120	Jasa Biro Perjalanan Wisata	Partial	menyediakan output untuk industri di laut	N
5	79910	Jasa Informasi Pariwisata	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	N
6	79920	Jasa Pramuwisata	Partial	lokasi di pesisir	N
7	79990	Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL	Partial	lokasi di pesisir	N
8	81300	Jasa Perawatan dan Pemeliharaan Taman	Partial	menyediakan output untuk industri di laut	N



Wisata Bahari (2)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
9	91021	Museum yang Dikelola Pemerintah	Partial	lokasi di pesisir	R
10	91022	Museum yang Dikelola Swasta	Partial	lokasi di pesisir	R
11	91023	Peninggalan Sejarah yang Dikelola Pemerintah	Partial	lokasi di pesisir	R
12	91024	Peninggalan Sejarah yang Dikelola Swasta	Partial	lokasi di pesisir	R
13	91025	Taman Budaya	Partial	lokasi di pesisir	R
14	91029	Wisata Budaya Lainnya	Partial	lokasi di pesisir	R
15	91031	Taman Konservasi Alam	Partial	lokasi di pesisir	R
16	91032	Taman Nasional	Partial	lokasi di pesisir	R
17	91033	Taman Hutan Raya (Tahura)	Partial	lokasi di pesisir	R
18	91034	Taman Wisata Alam (TWA)	Partial	lokasi di laut/pesisir	R
19	91035	Suaka Margasatwa (SM) dan Cagar Alam (CA)	Partial	lokasi di pesisir	R
20	91036	Taman Laut	Full		R



Wisata Bahari (3)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
21	91039	Aktivitas Taman Konservasi Alam Lainnya	Partial	lokasi di pesisir	R
22	93129	Kelab Olahraga Lainnya	Partial	lokasi di pesisir	R
23	93222	Wisata Gua	Partial	lokasi di pesisir	R
24	93229	Daya Tarik Wisata Alam Lainnya	Partial	lokasi di pesisir	R
25	93231	Wisata Agro	Partial	lokasi di pesisir	R
26	93232	Taman Rekreasi/Taman Wisata	Partial	lokasi di laut/pesisir	R
27	93233	Kolam Pemancingan	Partial	lokasi di pesisir	R
28	93239	Daya Tarik Wisata Buatan/Binaan Manusia Lainnya	Partial	lokasi di pesisir	R
29	93242	Wisata Selam	Partial	lokasi di laut/pesisir	R
30	93243	Dermaga Marina	Full		R
31	93249	Wisata Tirta Lainnya	Partial	lokasi di laut/pesisir	R
32	93293	Usaha Arena Permainan	Partial	lokasi di pesisir	R



Perhubungan Laut (1)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
1	42912	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan	Partial	lokasi di pesisir	F
2	50111	Angkutan Laut Domestik Umum Liner untuk Penumpang	Full		H
3	50112	Angkutan Laut Domestik Umum Tramper untuk Penumpang	Full		H
4	50113	Angkutan Laut Domestik Khusus untuk Wisata	Full		H
5	50114	Angkutan Laut Domestik Perintis untuk Penumpang	Full		H
6	50121	Angkutan Laut Internasional Umum Liner untuk Penumpang	Full		H
7	50122	Angkutan Laut Internasional Umum Tramper untuk Penumpang	Full		H
8	50123	Angkutan Laut Internasional Khusus untuk Wisata	Full		H
9	50131	Angkutan Laut Domestik Umum Liner untuk Barang	Full		H
10	50132	Angkutan Laut Domestik Umum Tramper untuk Barang	Full		H
11	50133	Angkutan Laut Domestik Khusus untuk Barang	Full		H
12	50134	Angkutan Laut Domestik Perintis untuk Barang	Full		H



Perhubungan Laut (2)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
13	50135	Angkutan Laut Domestik Pelayaran Rakyat	Full		H
14	50141	Angkutan Laut Internasional Umum Liner untuk Barang	Full		H
15	50142	Angkutan Laut Internasional Umum Tramper untuk Barang	Full		H
16	50143	Angkatan Laut Internasional Khusus untuk Barang	Full		H
17	50144	Angkutan Laut Internasional Pelayaran Rakyat	Full		H
18	52221	Jasa Pelayanan Kepelabuhanan Laut	partial	terletak di laut/pesisir	H
19	52229	Jasa Penunjang Angkutan Air Lainnya	Partial	lokasi di laut/pesisir	H
20	52240	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang)	Partial	lokasi di pesisir	H
21	52291	Jasa Pengurusan Transportasi (JPT)	partial	menyediakan output untuk industri di laut	H
22	52293	Jasa Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)	partial	terletak di laut/pesisir	H
23	52299	Jasa Penunjang Angkutan Lainnya Ytdl	Partial	lokasi di laut/pesisir	H



Bangunan Laut (1)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
1	42120	Pemasangan Bangunan Konstruksi Prefabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Rel Kereta Api	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	F
2	42220	Pemasangan Bangunan Konstruksi Prefabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi, dan Limbah	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	F
3	42911	Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air	Partial	lokasi di pesisir	F
4	42914	Konstruksi Bangunan Pengolahan dan Penampungan Barang Minyak dan Gas	Partial	lokasi di pesisir	F
5	42920	Pemasangan Bangunan Konstruksi Prefabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	F
6	43211	Instalasi Listrik	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	F



Bangunan Laut (2)



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
7	43212	Instalasi Telekomunikasi	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	F
8	43215	Instalasi Sinyal Dan Telekomunikasi Kereta Api	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	F
9	43216	Instalasi Sinyal Dan Rambu-rambu Jalan Raya	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	F
10	43217	Instalasi Elektronika	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	F
11	43221	Instalasi Air (Pipa)	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	F
12	43224	Instalasi Pendingin Dan Ventilasi Udara	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	F



Pertahanan, Keamanan, Penegakan Hukum dan Keselamatan di Laut



No	KBLI 2009	Uraian	Cakupan	Scoping	Lapus
1	84112	Penyelenggaraan Pemerintah Negara Dan Kesekretariatan Negara	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	O
2	84113	Lembaga Eksekutif Keuangan, Perpajakan Dan Bea Cukai	Partial	menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	O
3	84116	Lembaga Pemerintah Non Departemen Dengan Tugas Khusus	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	O
4	84131	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Pertanian	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	O
5	84137	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Perhubungan	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	O
6	84224	Angkatan Laut	Full		O
7	84231	Kepolisian	Partial	lokasi di pesisir / menyediakan output untuk industri di laut/pesisir	O



Tata Cara Penggantian Sampel **SKNP**

- 01 Skala Usaha** ➤ **Skala Usaha Sama**
Mempunyai skala usaha yang relatif sama dengan sampel utama.
- 02 Kategori** ➤ **Skala Usaha Beda, Kategori Sama**
Memiliki kategori yang sama meskipun skala usahanya berbeda.
- 03 Kategori terdekat** ➤ **Kategori tidak sama**
Memiliki kategori terdekat dalam satu kelompok barang atau jasa dengan sampel utama.



Tata Cara Penggantian Sampel **SKSJ**

- 01** Komoditas, Jenis Usaha, dan Skala Usaha ➤ Apabila sampel dari direktori tidak ditemukan, pindah atau telah tutup maka sampel pengganti harus memiliki kesamaan komoditas, jenis usahanya (pedagang besar atau pedagang eceran) maupun skala usahanya.
- 02** Komoditas dan Jenis Usaha ➤ Sampel pengganti merupakan komoditas sampel terpilih dan jenis usaha yang sama yang mewakili kab/kota tersebut
- 03** Komoditas ➤ Sampel pengganti merupakan komoditas sampel terpilih meskipun jenis usahanya berbeda, misalnya perdagangan besar kentang menjadi perdagangan eceran kentang.
- 04** Komoditas lain yang dominan ➤ Sampel pengganti merupakan salah satu sampel dari 35 produk sampel lainnya dengan catatan produk dominan di provinsi tersebut.



Tata Cara Penggantian Sampel

In-depth Study SEEA – Ocean Accounts

01 KBLI



KBLI Beda, Aktivitas Kelautan Sama

Sampel diganti ke lapangan usaha lain dengan kategori KBLI masih dalam cakupan jenis aktivitas kelautan yang sama

02 Aktivitas Kelautan



Aktivitas Kelautan Beda

Sampel diganti ke jenis aktivitas kelautan lain sesuai dengan urutan prioritas aktivitas kelautan.

Urutan prioritas sampel pengganti:

1. 6- Wisata Bahari
2. 3- Industri Bioteknologi
3. 8 - Bangunan Laut
4. 4 - Industri Kelautan
5. 5 - Jasa Kelautan
6. 7 – Perhubungan Laut
7. 2 - Energi dan Sumber Daya Mineral
8. 1 – Perikanan
9. 9 – Pertahanan, Keamanan, Penegakan Hukum dan Keselamatan di Laut



Pelaksanaan Lapangan

ORGANISASI TEKNIS

Direktur Neraca
Produksi
Penanggung Jawab
Kegiatan

Koordinator Fungsi
Neraca Produksi BPS RI
Penanggung Jawab
Teknis

ORGANISASI LAPANGAN

Kepala BPS Provinsi
Penanggung Jawab

KF Nerwilis BPS Provinsi
Penanggung Jawab Lapangan

SKF Nerprod BPS Provinsi
Penanggung jawab harian teknis
pelaksanaan, pengawasan, pemeriksaan
dan entri data ke sistem entri data

KF Nerwilis BPS Kab/Kot
Penanggung jawab pemeriksaan dan
entri data ke sistem entri data

Fungsional BPS Prov/Kab/Kot atau
KSK/Mitra
Tenaga pencacah

PETUGAS LAPANGAN

KF Nerwilis BPS
Provinsi
Koordinator

SKF Neraca Produksi
BPS Prov/KF Nerwilis
BPS Kab/Kot
Pengawas

Fungsional BPS Prop/
Kab/Kot atau
KSK/Mitra
Pencacah & Petugas
Entri Data



Jadwal Pelaksanaan Lapangan



Pencacahan
Lapangan
Juli -Sept

Pengawasan
dan
Pemeriksaan
Juli-Okttober

Editing Dokumen
Sept-Okt





04

KUESIONER

Tata cara pengisian kuesioner



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI NERACA TERINTEGRASI
TAHUN 2022

Kode Sampel (Pilih Salah Satu) :

1. SKNP 2. SKSJ 3. *Indepth Study SEEA*

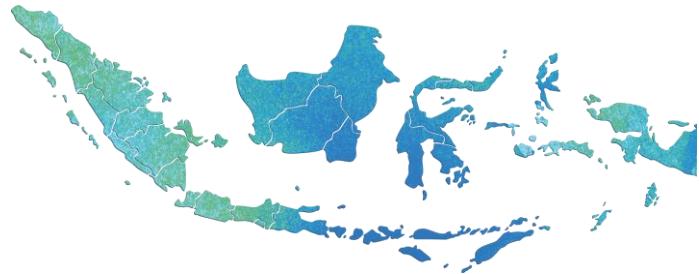
(isi oleh petugas)

Sebelum mengisi pertanyaan pada kuesioner, petugas terlebih dahulu mengisi kode sampel pada halaman sampel (cover) kuesioner. Tujuan pengisian kode sampel adalah untuk mengetahui sampel usaha/perusahaan termasuk ke dalam cakupan SKNP, SKSJ, atau *Indepth Study SEEA-Ocean Accounts*. Isikan kode 1 jika sampel merupakan sampel SKNP, kode 2 jika sampel merupakan sampel SKSJ atau kode 3 jika sampel merupakan sampel *Indepth Study SEEA-Ocean Accounts*.



BLOK I

Blok ini digunakan untuk memperoleh informasi lokasi usaha yang menjadi responden.





BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

Yth. Bapak/Ibu Responden,

Isian blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai tempat kegiatan utama yang dilakukan. Bapak/Ibu dimohon mengisi nama provinsi dan kabupaten tempat kegiatan usaha/perusahaan berlangsung, kemudian tuliskan nama Kecamatan, Kelurahan/Desa perusahaan.

1. Provinsi :

2. Kabupaten/Kota*) :

3. Kecamatan :

4. Kelurahan/Desa*) :

*) Coret salah satu

Rincian 1. Tuliskan nama provinsi dengan jelas dan benar pada titik-titik yang telah disediakan.

Rincian 2. Tuliskan nama kabupaten/kota dengan jelas dan benar pada titik-titik yang telah disediakan.

Rincian 3. Tuliskan nama kecamatan dengan jelas dan benar pada titik-titik yang telah disediakan.

Rincian 4. Tuliskan nama kelurahan/desa dengan jelas dan benar pada titik-titik yang telah disediakan.

BLOK II

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai keterangan usaha, kegiatan utama dan jenis lapangan usahanya selama tahun 2021





BLOK II. KETERANGAN USAHA

1. Nama Perusahaan/Pengusaha	:	
2. Alamat	:	
3. No Telp / HP / Fax	:	
4. E-mail	:	



- Rincian 1. Tuliskan nama perusahaan/pengusaha dengan lengkap dan jelas. Jika tidak memiliki nama perusahaan maka tuliskan nama pengusahanya.
Contoh: **"Toko Buah Segar Pak Abadi"**.
- Rincian 2. Tuliskan alamat perusahaan/usaha dengan lengkap dan jelas.
- Rincian 3. Tuliskan nomor telepon atau hp atau *faximile* dengan benar.
Contoh: 08123456789
- Rincian 4. Tuliskan alamat *e-mail* perusahaan dengan benar.
Contoh: rajabebek@gmail.com



BLOK II. KETERANGAN USAHA	
5. Jenis Kegiatan Utama yang Dilakukan oleh Perusahaan: <i>(Tuliskan selengkap-lengkapnya)</i>	KBLI 2009 5 Digit <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <i>(diisi oleh pemeriksa)</i>
6. Jenis Lapangan Usaha: Isikan kode Lapangan Usaha (A, B, C, D, E, F, G1, G2, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, dan S) dari Rincian 5	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Rincian 5. Tuliskan kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan dengan selengkap-lengkapnya, kemudian pemeriksa mengisikan kode KBLI 5 digit.

Contoh:

1. Usaha biro perjalanan haji dan umroh (79120). Jika dituliskan perjalanan haji dan umroh saja akan membingungkan pemeriksa karena biro perjalanan wisata dan agen perjalanan wisata berbeda kode KBLI. KBLI agen perjalanan wisata adalah 79111.
2. Perdagangan eceran sayuran (47214). Jika ditulis perdagangan sayuran saja maka akan membingungkan pemeriksa karena terdapat juga KBLI untuk perdagangan besar sayuran (46313).

Rincian 6. Isikan salah satu jenis lapangan usaha menurut kategori sesuai dengan kegiatan utama usaha/perusahaan yang sudah diisikan pada rincian 5.



BLOK II. KETERANGAN USAHA

7. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha:

(Lingkari semua kode jawaban yang sesuai)

- | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------|
| Berlokasi di laut atau wilayah pesisir | - 1 | <input type="checkbox"/> |
| Menggunakan bahan baku dari alam yang berasal dari laut atau pesisir | - 2 | <input type="checkbox"/> |
| Menghasilkan barang/jasa yang digunakan langsung oleh perusahaan/usaha yang beroperasi di laut/wilayah pesisir | - 4 | <input type="checkbox"/> |
| Tidak termasuk ke dalam tiga pilihan di atas | - 8 | <input type="checkbox"/> |

Rincian 7. Lingkari salah satu atau lebih ruang lingkup kegiatan usaha, kemudian isikan kode yang sesuai pada kotak yang telah disediakan. Jika jawaban lebih dari satu, isikan penjumlahan dari kode-kode jawaban terpilih pada kotak yang disediakan.

Contoh usaha rumah makan Bandar Djakarta berlokasi di wilayah pesisir dan menggunakan bahan baku alam yang berasal dari laut, maka kode 1 dan kode 2 dilingkari, sehingga responden/petugas mengisikan angka 3 (penjumlahan 1 dan 2) pada kotak yang telah disediakan.



BLOK III



Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi jumlah dan kompensasi tenaga kerja pada tahun 2021.



BLOK III. PEKERJA DAN KOMPENSASI TENAGA KERJA

No	Rincian	Tahun 2021
(1)	(2)	(3)
1.	Banyaknya Pekerja (orang)	
2.	Pengeluaran Untuk Membayar Tenaga Kerja (Rupiah)	

Rincian 1. Isikan rata-rata banyaknya pekerja pada tahun 2021, terdiri dari pemilik usaha, pekerja tetap, pekerja kontrak, pekerja tidak tetap/harian, maupun tenaga kerja tidak dibayar.



Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.

Pekerja tetap adalah pekerja yang mendapatkan upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada kehadiran. Apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku di perusahaan



BLOK III. PEKERJA DAN KOMPENSASI TENAGA KERJA

No	Rincian	Tahun 2021
(1)	(2)	(3)
1.	Banyaknya Pekerja (orang)	
2.	Pengeluaran Untuk Membayar Tenaga Kerja (Rupiah)	

Pekerja tidak tetap/harian adalah pekerja dibayar tidak terikat secara tetap dengan usaha/perusahaan dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/ proyek berlangsung dan bila pekerjaan/proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

Tenaga kerja dibayar adalah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan/ usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/ usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang. Tenaga kerja dibayar termasuk pekerja pendukung perusahaan, seperti: kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, sopir perusahaan, staf direksi, pengawas keuangan, pegawai administrasi, pesuruh kantor, penjaga malam dan lainnya.

Tenaga kerja tidak dibayar adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/pengusaha dan pekerja keluarga lainnya.

Jumlah tenaga kerja tidak dibayar minimal terisi 1 yaitu pemilik usaha.



BLOK III. PEKERJA DAN KOMPENSASI TENAGA KERJA

No (1)	Rincian (2)	Tahun 2021 (3)
1. Banyaknya Pekerja (orang)		
2. Pengeluaran Untuk Membayar Tenaga Kerja (Rupiah)		

Rincian 2. Isikan total pengeluaran yang digunakan untuk membayar tenaga kerja selama tahun 2021.

Balas jasa pekerja adalah balas jasa kepada semua tenaga kerja yang ikut dalam kegiatan produksi, baik dalam bentuk uang maupun barang/jasa (natura) yang dinilai atas dasar harga pasar saat penyerahan barang tersebut.

Adapun rincian ini mencakup:

- a. **Upah dan tunjangan rutin** adalah imbalan dan penerimaan pegawai yang sifatnya rutin/teratur baik dalam bentuk uang maupun barang seperti gaji, tunjangan keluarga, tunjangan kemahalan dll. Termasuk disini adalah perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya walaupun tidak tertulis dalam neraca perusahaan.



BLOK III. PEKERJA DAN KOMPENSASI TENAGA KERJA

No	Rincian	Tahun 2021
(1)	(2)	(3)
1.	Banyaknya Pekerja (orang)	
2.	Pengeluaran Untuk Membayar Tenaga Kerja (Rupiah)	

- 
- b. **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada tenaga kerja yang bekerja di luar jam kerja biasa (*crash program*).
 - c. **Uang transportasi dan uang makan** adalah uang yang diberikan kepada pekerja secara rutin yang berfungsi sebagai pengganti biaya transportasi dan makan pekerja.
 - d. **Hadiah, bonus, dan sejenisnya** adalah pengeluaran berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja karena prestasi tenaga kerja kepada perusahaan. **Bonus** adalah hadiah kepada tenaga kerja dalam bentuk uang atau barang karena perusahaan mengalami kemajuan atau peningkatan keuntungan yang biasanya dibayarkan setahun sekali.
 - e. **Iuran dana pensiun, tunjangan sosial** adalah biaya yang dibayarkan secara teratur kepada suatu yayasan/badan yang menangani masalah tersebut atas nama buruh/karyawan/ahli warisnya. Tunjangan Sosial adalah biaya yang dibayarkan secara teratur kepada suatu yayasan/badan yang menangani perlindungan sosial atas nama buruh/karyawan/ahli warisnya.



BLOK III. PEKERJA DAN KOMPENSASI TENAGA KERJA

No	Rincian	Tahun 2021
(1)	(2)	(3)
1.	Banyaknya Pekerja (orang)	
2.	Pengeluaran Untuk Membayar Tenaga Kerja (Rupiah)	

f. Asuransi Tenaga kerja

adalah asuransi yang dibayarkan kepada perusahaan asuransi, dan manfaatnya untuk tenaga kerja, seperti:

- Asuransi sosial adalah program asuransi yang diselenggarakan secara wajib berdasarkan suatu Undang-Undang, dengan tujuan untuk memberikan perlindungan dasar bagi kesejahteraan masyarakat dan tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan komersial.
- Asuransi jiwa adalah asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.

BLOK IV

Blok ini digunakan ini untuk mendapatkan keterangan nilai produksi/pendapatan utama (menurut kategori konstruksi, perdagangan dan kategori lainnya) serta pendapatan lainnya tahun 2021 dalam satuan nilai rupiah.





BLOK IV. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (DIISI JIKA BLOK II RINCIAN 6 BERKODE SELAIN "O"/UNIT PEMERINTAH)

A. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN UTAMA (KHUSUS USAHA/PERUSAHAAN KONSTRUKSI) TAHUN 2021

Nama Proyek (1)	Nilai Kontrak (Rp) (2)	Nilai Bahan Bangunan yang Disediakan Pemilik Proyek (Rp) (3)	Persentase Pekerjaan yang Diselesaikan Selama Tahun 2021 (persen) (4)	Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Tahun 2021 (Rp) (5) = (2) x (4) + (3)
1.				
2.				
3.				
4. Kegiatan Kontruksi Lainnya				
5. J U M L A H (Rincian 1 s.d. 4)				

Kolom 1 Isikan nama proyek atau jenis pekerjaan bangunan yang dikerjakan perusahaan ini di tahun 2021 dengan jelas. Contoh: penyiapan lahan, instalasi listrik, pemasangan ubin, dan lain-lain. Jika proyek atau jenis pekerjaan bangunan yang dikerjakan banyak (lebih dari baris yang telah disediakan), maka sisa nama proyek atau jenis pekerjaan bangunan itu dijumlahkan dan diletakkan pada rincian 4 dengan nama Kegiatan Konstruksi lainnya.

Kolom 2 Isikan besarnya nilai kontrak (rupiah) dari masing-masing proyek/pekerjaan. Nilai kontrak yang diisi sesuai dengan harga kontrak yang ditandatangani. Khususnya untuk proyek/pekerjaan untuk keperluan sendiri atau untuk dijual, nilai kontraknya tidak termasuk harga tanah.



A. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN UTAMA (KHUSUS USAHA/PERUSAHAAN KONSTRUKSI) TAHUN 2021

Nama Proyek (1)	Nilai Kontrak (Rp) (2)	Nilai Bahan Bangunan yang Disediakan Pemilik Proyek (Rp) (3)	Persentase Pekerjaan yang Diselesaikan Selama Tahun 2021 (persen) (4)	Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Tahun 2021 (Rp) (5) = (2) x (4) + (3)
1.				
2.				
3.				
4. Kegiatan Kontruksi Lainnya				
5. J U M L A H (Rincian 1 s.d. 4)				

Kolom 3 Nilai Bahan Bangunan yang disediakan pemilik proyek (Rupiah).

Nilai bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek adalah nilai bahan bangunan yang telah digunakan selama tahun 2021, tidak termasuk stok/persediaan.

Contoh bahan bangunan pada kolom (3) seperti keramik, kusen, cat, semen, pipa, kabel, dll.

Kolom 4 Isikan persentase pekerjaan (%) yang diselesaikan oleh perusahaan selama tahun 2021 (sesuai tabel).

Kolom 5 Isikan nilai pekerjaan yang diselesaikan tahun 2021 (sesuai tabel). Nilai pekerjaan yang diselesaikan adalah nilai kontrak dikali dengan persentase pekerjaan yang diselesaikan ditambah dengan nilai bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek.



A. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN UTAMA (KHUSUS USAHA/PERUSAHAAN KONSTRUKSI) TAHUN 2021

Nama Proyek (1)	Nilai Kontrak (Rp) (2)	Nilai Bahan Bangunan yang Disediakan Pemilik Proyek (Rp) (3)	Persentase Pekerjaan yang Diselesaikan Selama Tahun 2021 (persen) (4)	Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Tahun 2021 (Rp) (5) = (2) x (4) + (3)
1.				
2.				
3.				
4. Kegiatan Kontruksi Lainnya				
5. J U M L A H (Rincian 1 s.d. 4)				

Rincian 1 s.d 3 Isikan nama proyek atau jenis pekerjaan bangunan yang dikerjakan perusahaan selama tahun 2021.

Rincian 4 Isikan nilai kontrak untuk proyek-proyeknya yang belum dicakup dalam rincian 1 s.d 3 pada kolom 2

Rincian 5 Isikan jumlah nilai kontrak (R1 s.d R4) pada kolom 2. Isikan jumlah nilai pekerjaan diselesaikan tahun 2021 pada kolom 5.



Contoh Ilustrasi:

Perusahaan A melakukan pembangunan instalasi listrik dengan nilai kontrak 500 juta rupiah (Blok IV.A Kolom 2 terisi Rp 500.000.000). Pembangunan dimulai pada bulan Januari 2021 namun hingga akhir Desember 2021 pembangunan belum selesai, baru mencapai 80% dari keseluruhan pembangunan (Blok IV.A Kolom 4 terisi 80). Nilai bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek tidak ada (Blok IV.A Kolom 3 terisi 0). Sehingga, nilai pekerjaan yang diselesaikan pada tahun 2021 sebesar 80% dari nilai kontrak ditambah nilai bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek, yaitu sebesar 400 juta rupiah (Blok IV.A Kolom 5 terisi Rp 40.000.000).

BLOK IV. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (DIISI JIKA BLOK II RINCIAN 6 BERKODE "O"/UNIT PEMERINTAH)

A. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN UTAMA (KHUSUS USAHA/PERUSAHAAN KONSTRUKSI) TAHUN 2021

Nama Proyek (1)	Nilai Kontrak (Rp) (2)	Nilai Bahan Bangunan yang Disediakan Pemilik Proyek (Rp) (3)	Persentase Pekerjaan yang Diselesaikan Selama Tahun 2021 (persen) (4)	Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Tahun 2021 (Rp) (5) = (2) x (4) + (3)
1. PEMBANGUNAN INSTALASI LISTRIK	500.000.000	0	80	400.000.000
2.				Otomatis
3.				Otomatis
4. Kegiatan Kontruksi Lainnya				
5. J U M L A H (Rincian 1 s.d. 4)	Otomatis			Otomatis



B. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (KHUSUS USAHA/PERUSAHAAN PERDAGANGAN) TAHUN 2021

Rincian (1)	Nilai (Rupiah) (2)
1. Penjualan seluruh barang dagangan sendiri (R1.a+R1.b) a. Nilai Penjualan Barang (tidak termasuk biaya angkut yang dibebankan/dibayar oleh pembeli dalam rincian terpisah di kuitansi) b. Biaya angkut yang dibebankan ke/dibayar oleh pembeli dalam rincian terpisah di kuitansi	

- Rincian 1. Isikan nilai penjualan **seluruh barang dagangan** sendiri (barang dagangan utama maupun lainnya) (R1a + R1b) (Otomatis terisi).
- a. Nilai penjualan barang mencakup seluruh nilai penjualan (di dalamnya termasuk barang yang digunakan sendiri maupun yang diberikan sebagai kompensasi tenaga kerja), **tidak termasuk biaya angkut** yang dibebankan/ dibayar oleh pembeli dalam **rincian terpisah di kuitansi**.
- b. Biaya angkut yang dibebankan/dibayar oleh pembeli dalam rincian terpisah di kuitansi. Penjual menggunakan kuitansi dengan rincian terpisah antara pembelian dan biaya pengangkutannya.



Contoh pengisian biaya angkut:

A menjual barang ke B seharga 2 juta rupiah, dimana harga tersebut sudah termasuk ongkos kirim ke tempat B menggunakan kendaraan C (A membayar C sebesar 100 ribu rupiah untuk proses pengantaran tsb). **Tidak ada tagihan terpisah** atas biaya pengantaran barang



Pada Blok IVB, nilai penjualan sebesar Rp. 2.000.000 dicatat di **rincian 1a**. Terdapat tambahan input jasa transportasi sebesar Rp.100.000 untuk pengiriman barang ke pembeli.

B. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (KHUSUS USAHA/PERUSAHAAN PERDAGANGAN) TAHUN 2021	
Rincian	Nilai (Rupiah)
(1)	(2)
1. Penjualan seluruh barang dagangan sendiri (R1.a+R1.b)	2,000,000
a. Nilai Penjualan Barang (tidak termasuk biaya angkut yang dibebankan/dibayar oleh pembeli dalam rincian terpisah di kuitansi)	2,000,000
b. Biaya angkut yang dibebankan ke/dibayar oleh pembeli dalam rincian terpisah di kuitansi	
2. Komisi penjualan Konsinyasi (barang titipan)	

BLOK VI.B. BIAYA UMUM TAHUN 2021	
Rincian pengeluaran <i>selain</i> pengeluaran bahan baku/material khusus di Blok VIA, isikan nilai pengeluaran untuk:	Total Biaya (Rupiah)
(1)	(2)
1. Bahan Bakar dan Energi	
i. Listrik	
ii. Bahan Bakar Minyak	
iii. LPG	
iv. Batubara / briket/ kokas	
v. Lainnya (gas alam/gas kota/LNG, kayu/arang, biogas, dll.)	
2. Pelumas	
3. Air Bersih	
4. Angkutan / Transportasi / Pos / Jasa Kurir	100,000



Contoh pengisian biaya angkut:

A menjual barang ke B seharga 2 juta rupiah, dimana harga tersebut **ditagihkan terpisah** terdiri atas harga barang senilai 1,9 juta rupiah dan ongkos kirim 100 ribu rupiah. Pengiriman barang menggunakan kendaraan A.



Pada Blok IVB, pencatatan nilai penjualan sebesar Rp. 1.900.000 **rincian 1a** dan ongkos kirim Rp. 100.000 di **rincian 1b**. Pengeluaran untuk pengiriman dengan armada sendiri (bensin) dicatat di blok VI.B).

B. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (KHUSUS USAHA/PERUSAHAAN PERDAGANGAN) TAHUN 2021	
Rincian	Nilai (Rupiah)
(1)	(2)
1. Penjualan seluruh barang dagangan sendiri (R1.a+R1.b)	2,000,000
a. Nilai Penjualan Barang (tidak termasuk biaya angkut yang dibebankan/dibayar oleh pembeli dalam rincian terpisah di kuitansi)	1,900,000
b. Biaya angkut yang dibebankan ke/dibayar oleh pembeli dalam rincian terpisah di kuitansi	100,000
2. Komisi penjualan Konsinyasi (barang titipan)	

BLOK VI.B. BIAYA UMUM TAHUN 2021	
Rincian pengeluaran <i>selain</i> pengeluaran bahan baku/material khusus di Blok VIA, isikan nilai pengeluaran untuk:	Total Biaya (Rupiah)
(1)	(2)
1. Bahan Bakar dan Energi	
i. Listrik	
ii. Bahan Bakar Minyak	50,000
iii. LPG	
iv. Batubara / briket / kokas	
v. Lainnya (gas alam/gas kota/LNG, kayu/arang, biogas, dll.)	
2. Pelumas	
3. Air Bersih	
4. Angkutan / Transportasi / Pos / Jasa Kurir	



B. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (KHUSUS USAHA/PERUSAHAAN PERDAGANGAN) TAHUN 2021

Rincian (1)	Nilai (Rupiah) (2)
2. Komisi penjualan Konsinyasi (barang titipan)	Rincian 2. Isikan komisi neto dari penjualan barang konsinyasi, yaitu pengurangan antara penjualan konsinyasi dan beban konsinyasi
3. Beban Pokok Penjualan ($R3.a+R3.b-R3.c$)	
a. Persediaan awal tahun (stok awal)	
b. Pembelian bersih	
c. Persediaan akhir tahun (stok akhir)	
4. Laba Kotor ($R1+R2-R3$)	

Rincian 3. Beban pokok penjualan atau kadang disebut HPP (harga pokok penjualan) ($R3.a+R3.b-R3.c$), terdiri dari :

- Persediaan awal (stok awal) seluruh barang dagangan adalah posisi nilai barang seluruh barang dagangan pada awal tahun (1 Januari 2021)
- Pembelian bersih yaitu total nilai pembelian setelah dikurangi retur/potongan harga pembelian dan lain sebagainya
- Persediaan akhir (stok akhir) adalah posisi nilai barang seluruh barang dagangan pada akhir tahun (31 Desember 2021).

Rincian 4. Laba Kotor ($R1+R2-R3$)



Contoh untuk Blok IV.B:

Toko arloji merk X menjadi sampel dalam SINASI 2022. Selama tahun 2021, toko tersebut berhasil menjual sebanyak 200 arloji, dimana sekitar 60% arloji yang terjual merupakan stok tahun sebelumnya (stok tahun sebelumnya habis terjual pada tahun 2021) dan 40% arloji yang terjual merupakan pembelian pada tahun 2021. Terdapat 100 arloji yang dibeli pada tahun 2021, namun tidak semuanya langsung terjual. Toko tersebut mengimpor arloji merk X dari luar negeri seharga 800 ribu rupiah per unit, lalu menjualnya dengan harga 1,2 juta rupiah per unit. Ia juga melayani pembelian secara *on-line*, namun mengenakan biaya tambahan untuk ongkos kirim (ongkos kirim dirinci dalam *bill*). Ia menggunakan jasa kurir untuk pengiriman barang ke tempat pembeli. Ongkos kirim yang dikenakan adalah sebesar 25 ribu rupiah per unit untuk wilayah Jabodetabek dan 80 ribu rupiah per unit untuk wilayah non-Jabodetabek. Pada tahun 2021, terdapat sekitar 30% pembelian yang dilakukan secara *on-line*, dimana dari 30% tersebut umumnya berasal dari Jabodetabek (85% Jabodetabek, 15% non-Jabodetabek).

Penghitungan:

- Nilai penjualan barang = $200 \times 1.200.000$
= 240.000.000
- Biaya angkut yang dibebankan kepada pembeli = $0,3 \times 200 \times (0,85 \times 25.000 + 0,15 \times 80.000) = 1.995.000$
- Persediaan awal = $0,6 \times 200 \times 800.000 = 96.000.000$
- Pembelian bersih = $100 \times 800.000 = 80.000.000$
- Persediaan akhir = $(100 - 0,4 \times 200) \times 800.000 = 16.000.000$

B. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (KHUSUS USAHA/PERUSAHAAN PERDAGANGAN) TAHUN 2021

Rincian (1)	Nilai (Rupiah) (2)
1. Penjualan seluruh barang dagangan sendiri (R1.a+R1.b)	241.995.000
a. Nilai Penjualan Barang (tidak termasuk biaya angkut yang dibebankan/dibayar oleh pembeli dalam rincian terpisah di kuitansi)	240.000.000
b. Biaya angkut yang dibebankan/dibayar oleh pembeli dalam rincian terpisah di kuitansi	1.995.000
2. Komisi penjualan Konsinyasi (barang titipan)	
3. Beban Pokok Penjualan (R3.a+R3.b-R3.c)	160.000.000
a. Persediaan awal tahun (stok awal)	96.000.000
b. Pembelian bersih	80.000.000
c. Persediaan akhir	16.000.000
4. Laba Kotor (R1+R2-R3)	81.995.000



C. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN UTAMA TAHUN 2021 (SELAIN USAHA/PERUSAHAAN KONSTRUKSI DAN PERDAGANGAN)

Rincian Produksi/Pendapatan yang Dihasilkan Selama Setahun	Nilai (Rupiah)
(1)	(2)
1.	
2.	
3.	
4.	
5. Jumlah nilai produksi/pendapatan (Rincian 1 s.d. 4)	

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang nilai produksi/pendapatan utama dari kategori selain konstruksi dan perdagangan selama tahun 2021. Khusus kategori industri pengolahan produksi utama **termasuk barang setengah jadi**.

Kolom 1 Tuliskan nama produk/pendapatan utama yang dihasilkan selama tahun 2021 dengan jelas.

Kolom 2 Isikan nilai produksi/pendapatan utama (rupiah) yang dihasilkan menurut jenis produk yang sesuai dengan kolom (1) tahun 2021.

Rincian 1 s.d 4 Isikan jenis produk dan nilai produksi/pendapatan utama yang dihasilkan selama tahun 2021

Rincian 5 Isikan jumlah nilai produksi/pendapatan rincian 1 s.d 4



D. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian (1)	Nilai (Rupiah) (2)
1 Menyewakan gedung/ruangan/tempat (selain usaha real estat)	
2 Menyewakan gudang (selain usaha pergudangan)	
3 Menyewakan kendaraan, mesin, dan peralatan (tanpa operator) (selain usaha persewaan)	
4 Keuntungan/kerugian dari penjualan barang yang sama (selain usaha perdagangan)	
5 Lainnya (tuliskan.....)	
6 Jumlah Pendapatan Lainnya (Rincian 1 s.d. 5)	

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang pendapatan lain dari perusahaan selama tahun 2021. **Pendapatan tersebut adalah pendapatan bruto**, yaitu pendapatan sebelum dikurangi biaya-biaya dan dinilai dalam rupiah yang berkaitan langsung dengan kegiatan perusahaan tersebut. Pendapatan lain hanya yang berkaitan langsung/tidak dapat dipisahkan administrasinya dari kegiatan utama.

Rincian 1. Isikan nilai dari hasil menyewakan gedung/ruangan/tempat baik untuk kantor maupun resepsi. Rincian ini terisi untuk sampel usaha **selain** real estat.

Rincian 2. Isikan nilai dari hasil menyewakan gudang baik untuk gudang terbuka maupun tertutup. Rincian ini terisi untuk sampel usaha **selain** pergudangan.

Rincian 3. Isikan nilai dari hasil menyewakan kendaraan, mesin, dan peralatan (tanpa operator). Rincian ini terisi untuk sampel usaha **selain** persewaan.

Rincian 4. Isikan nilai dari keuntungan/kerugian dari penjualan barang yang sama. Rincian ini terisi untuk sampel usaha **selain** perdagangan.

Rincian 5. Isikan jenis-jenis pendapatan lainnya secara rinci yang diterima oleh perusahaan ini, selain dari pendapatan pada rincian 1 sampai dengan rincian 4, misalnya: jasa perbaikan, jasa instalasi dll.

Rincian 6. Isikan jumlah pendapatan lainnya yang merupakan penjumlahan Rincian 1 s.d Rincian 5.

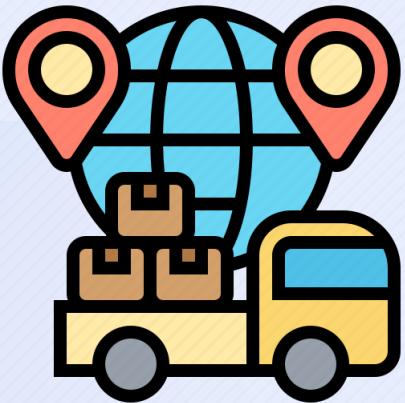


E. TOTAL PENDAPATAN = B.IVA R 5 K(5) + B.IVB R 4 K(2) + B.IVC R 5 K(2) + B.IVD R6 K(2)

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang total pendapatan perusahaan. Isikan total nilai produksi/pendapatan perusahaan pada tahun 2021.

Total pendapatan = total nilai produksi/pendapatan utama (khusus usaha/perusahaan kontruksi) + total nilai produksi/pendapatan (khusus usaha/perusahaan perdagangan) + nilai produksi/pendapatan utama (selain usaha/perusahaan kontruksi dan perdagangan) + total pendapatan lainnya

**Total Pendapatan = Blok IV.A.R.5.Kolom (5) + Blok IV.B.R.4.Kolom (2) + Blok IV.C.R.5.Kolom (2) +
B.IV.D.R.6.Kolom (2)**



BLOK V

Blok ini digunakan ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai sumber, nilai, dan mekanisme penjualan selama tahun 2021 yang rinci yang dirinci menurut tiga barang dagangan utama.



BLOK V. SUMBER, DISTRIBUSI, NILAI, DAN MEKANISME PENJUALAN TAHUN 2021 (DIISI JIKA KODE SAMPEL = 2)

Yth. Bapak/Ibu Responden,

Isian blok ini digunakan untuk mendapatkan sumber, distribusi, nilai, dan mekanisme penjualan selama tahun 2021 yang dirinci menurut tiga barang dagangan utama. Urutan pengelompokan dilanjutkan dengan barang dagangan yang memiliki c

A. SUMBER DAN DISTRIBUSI BARANG DAGANGAN TAHU

Yth. Bapak/Ibu Responden,

Isian blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi barang dagangan yang hilang/susut/rusak, dan dijual serta distribusi penjualan

1. Sumber barang, yang dipakai sendiri, hilang/susut/rusak, penjualan

No.	Jenis Barang	Jenis barang 1. Impor 2. Produk dalam negeri	Stok Awal		Pro
			(1)	(2)	
1					
2					
3					

Kolom (1) Nomor urut barang yang diperdagangkan menurut sampel terpilih.

Kolom (2) Tuliskan nama-nama barang yang diperdagangkan misalnya padi, ubi kayu, printer, sepeda, dan lain-lain. Namun seandainya responden tidak menuliskan secara umum maka dapat merinci berdasarkan merk/ukuran.

Contoh :

Pencacahan dilakukan di pedagang sayur dengan urutan penjualan terbesar adalah wortel, kentang, tomat, kol, dan cabai merah. Komoditas sampel yang terpilih adalah kentang. Dari pedagang sayur tersebut, kentang merupakan urutan kedua penjualan terbesar sehingga dikategorikan sebagai sampel. Penulisan urutan rincian barang yang diperdagangkan cukup mengisi tiga komoditas yaitu:

1. Kentang (sampel terpilih diurutan pertama)
2. Wortel
3. Tomat



BLOK V. SUMBER, DISTRIBUSI, NILAI, DAN MEKANISME PENJUALAN TAHUN 2021. (DIISI JIKA KODE SAMPEL = 2)

Yth. Bapak/Ibu Responden,

Isian blok ini digunakan untuk mendapatkan sumber, distribusi, nilai, dan mekanisme penjualan selama tahun 2021 yang dirinci menurut tiga barang dagangan utama. Urutan pengelompokan barang dagangan utama berdasarkan komoditas sampel terpilih kemudian dilanjutkan dengan barang dagangan yang memiliki omset terbesar.

A. SUMBER DAN DISTRIBUSI BARANG DAGANGAN TAHUN

Yth. Bapak/Ibu Responden,

Isian blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sumber barang dagangan, barang hilang/susut/rusak, dan dijual serta distribusi penjualan.

1. Sumber barang, yang dipakai sendiri, hilang/susut/rusak, pada tahun 2021						
No.	Jenis Barang	Jenis barang 1. Impor 2. Produk dalam negeri	Stok Awal	Pembelian	Pengeluaran	Stok Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						

Jika komoditas sampel berasal dari dalam negeri maupun dari impor, maka komoditas sampel tersebut dipisahkan ke dalam dua baris. Contoh:

1. Kentang domestik
2. Kentang impor
3. Wortel

Kolom (3)

Isikan kode jenis barang apakah barang tersebut merupakan produk impor atau produk dalam negeri.

Produk dalam negeri adalah barang yang diperdagangkan diproduksi di dalam negeri.

Produk luar negeri adalah barang yang diperdagangkan berasal dari impor/luar negeri. Jika barang impor tersebut dirakit di dalam negeri maka dianggap sebagai produk dalam negeri. Jika diimpor secara utuh maka dianggap sebagai produk luar negeri.



BLOK V. SUMBER, DISTRIBUSI, NILAI, DAN MEKANISME PENJUALAN TAHUN 2021 (DIISI JIKA KODE SAMPEL = 2)

Yth. Bapak/Ibu Responden,

Isian blok ini digunakan untuk mendapatkan sumber, distribusi, nilai, dan mekanisme penjualan selama tahun 2021 yang dirinci menurut tiga barang dagangan utama. Urutan pengelompokan barang dagangan utama berdasarkan komoditas sampel terpilih kemudian dilanjutkan dengan barang dagangan yang memiliki omset terbesar.

A. SUMBER DAN DISTRIBUSI BARANG DAGANGAN TAHUN 2021

Yth. Bapak/Ibu Responden,

Isian blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sumber barang dan distribusi barang baik yang digunakan sendiri, hilang/susut/rusak, dan dijual serta distribusi penjualan menurut kelompok pembeli dalam bentuk persentase (%).

1. Sumber barang, yang dipakai sendiri, hilang/susut/rusak, penjualan, dan stok (% volume)

No.	Jenis Barang	Jenis barang 1. Impor 2. Produk dalam negeri	Sumber Barang					Jumlah (4) sd (8)	Dipakai Sendiri	Hilang / susut/ rusak	Penjualan	Stok Akhir	Jumlah (10) sd (13)
			Stok Awal	Produsen	Impor langsung dari luar negeri	Pedagang							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1								100					100
2								100					100
3								100					100



- Kolom (4) Isikan persentase stok awal terhadap jumlah barang tahun 2021. Stok awal merupakan stok yang ada di gudang maupun di *display*.
- Kolom (5) Isikan persentase pembelian barang dari produsen. Produsen adalah kegiatan yang menghasilkan barang termasuk usaha rumahtangga/ URT (pertanian, pertambangan dan industri)
- Kolom (6) Isikan persentase pembelian barang yang diimpor langsung dari luar negeri
- Kolom (7) Isikan persentase pembelian barang dari pedagang besar
- Kolom (8) Isikan persentase pembelian barang dari pedagang eceran



BLOK V. SUMBER, DISTRIBUSI, NILAI, DAN MEKANISME PENJUALAN TAHUN 2021 (DIISI JIKA KODE SAMPEL = 2)

Yth. Bapak/Ibu Responden,

Isian blok ini digunakan untuk mendapatkan sumber, distribusi, nilai, dan mekanisme penjualan selama tahun 2021 yang dirinci menurut tiga barang dagangan utama. Urutan pengelompokan barang dagangan utama berdasarkan komoditas sampel terpilih kemudian dilanjutkan dengan barang dagangan yang memiliki omset terbesar.

A. SUMBER DAN DISTRIBUSI BARANG DAGANGAN TAHUN 2021

Yth. Bapak/Ibu Responden,

Isian blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sumber barang dan distribusi barang baik yang digunakan sendiri, hilang/susut/rusak, dan dijual serta distribusi penjualan menurut kelompok pembeli dalam bentuk persentase (%).

1. Sumber barang, yang dipakai sendiri, hilang/susut/rusak, penjualan, dan stok (% volume)

No.	Jenis Barang	Jenis barang 1. Impor 2. Produk dalam negeri	Sumber Barang					Jumlah (4) sd (8)	Dipakai Sendiri	Hilang / susut/ rusak	Penjualan	Stok Akhir	Jumlah (10) sd (13)						
			Stok Awal	Produsen	Impor langsung dari luar negeri	Pedagang													
						Besar	Eceran												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)						
1								100					100						
2								100					100						
3								100					100						

Kolom (10) Isikan persentase penggunaan barang yang dipakai sendiri, misal untuk upah, hibah, bonus maupun promosi.

Kolom (11) Isikan persentase barang yang hilang/susut/rusak

Kolom (12) Isikan persentase barang yang dijual (penjualan)

Kolom (13) Isikan persentase stok akhir (100% - kolom 10, 11 dan 12).

Stok Akhir adalah kondisi akhir barang pada tanggal 31 Desember 2021



Contoh pengisian blok VA:



Posisi awal tahun	3 kg
Pembelian dari ped. besar	11.150 kg
Digunakan sendiri	9 kg
Dijual	11.135 kg

Posisi awal tahun	5 kg
Pembelian dari produsen	3670 kg
Pembelian dari pedagang besar	7200 kg
Digunakan sendiri	12 kg
Dijual	10.856 kg



Posisi awal tahun	2 kg
Pembelian dari produsen	1.260 kg
Pembelian dari ped. besar	8.400 kg
Pembelian dari ped. eceran	156 kg
Digunakan sendiri	15 kg
Dijual	9.635 kg
Rusak	11 kg

1. Sumber barang, yang dipakai sendiri, hilang/susut/rusak, penjualan, dan stok (% volume)																			
No.	Jenis Barang	Jenis barang 1. Impor 2. Produk dalam negeri	Sumber Barang						Jumlah (4) sd (8)	Dipakai Sendiri	Hilang / susut/ rusak	Penjualan	Stok Akhir	Jumlah (10) sd (13)					
			Stok Awal	Produsen	Impor langsung dari luar negeri	Pedagang		Besar	Eceran										
						Besar	Eceran												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)						
1	KENTANG	2	0.05	33.75	0.00	66.21	0.00	100	0.11	0.00	99.83	0.06	100						
2	WORTEL	2	0.03	0.00	0.00	99.97	0.00	100	0.08	0.00	99.84	0.08	100						
3	TOMAT	2	0.02	12.83	0.00	85.56	1.59	100	0.15	0.11	98.14	1.60	100						



2. Distribusi penjualan menurut jenis barang dan kelompok pembeli (% volume)									
No	Jenis Barang	Pasar Ekspor		Pasar Domestik				Total	
		Ekspor Sendiri	Eksportir	Pedagang		Rumah Tangga	Lainnya		
				Besar	Eceran				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1								100	
2								100	
3								100	

Isikan persentase distribusi penjualan hasil produksi menurut kelompok pembelinya selama tahun 2021.

- Kolom (1) Nomor urut barang yang diperdagangkan
- Kolom (2) Tuliskan nama 3 jenis komoditas barang utama yang diperdagangkan (sama dengan rincian 1 kolom 2).
- Kolom (3) Isikan persentase barang yang diekspor sendiri (tanpa melalui eksportir/perantara).
- Kolom (4) Isikan persentase barang yang diekspor melalui eksportir/perantara.
- Kolom (5) Isikan persentase barang yang dijual kepada pedagang besar, tidak termasuk eksportir
- Kolom (6) Isikan persentase barang yang dijual kepada pedagang eceran, termasuk supermarket, *departement store*, dan toserba.
- Kolom (7) Isikan persentase barang yang dijual kepada rumah tangga
- Kolom (8) Isikan persentase barang yang dijual selain ke pedagang dan rumah tangga, seperti lembaga non profit, pemerintah maupun usaha lainnya (usaha pertanian, industri, restoran dan lain-lain, baik yang dilakukan oleh swasta atau BUMN/BUMD)



B. NILAI PEMBELIAN, NILAI JUAL, DAN NILAI BELI BARANG DAGANGAN TERJUAL TAHUN 2021

Yth. Bapak/Ibu Responden,

Isian blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi nilai pembelian, nilai jual, dan nilai beli barang dagangan terjual.

No (1)	Jenis Barang (2)	Nilai Pembelian (Rupiah) (3)	Banyaknya Penjualan, Harga Jual, Harga Beli, Nilai Jual, dan Nilai Beli Barang Dagangan Terjual					
			Banyaknya Penjualan		Harga Jual (Rp/unit) (5)	Harga Beli (Rp/unit) (6)	Nilai Jual (Rupiah) (8) = (5) x (6)	Nilai Beli Barang Dagangan Terjual (Rupiah) (9) = (5) x (7)
			Satuan (4)	Jumlah (7)				
1								
2								
3								

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai nilai pembelian, nilai jual, dan nilai beli barang tahun 2021 menurut jenisnya. Informasi tersebut digunakan untuk menghitung **rasio margin harga perdagangan**.

Jika informasi tahun 2021 sulit diperoleh, isian ini dapat menggunakan pendekatan rata-rata sebulan kemudian dikalikan 12.

Kolom (1) Nomor urut barang yang diperdagangkan.

Kolom (2) Tuliskan nama 3 komoditas barang utama yang diperdagangkan (sama dengan Blok VA Rincian 1 Kolom 2).

Kolom (3) Isikan nilai pembelian yang dikeluarkan selama tahun 2021.



B. NILAI PEMBELIAN, NILAI JUAL, DAN NILAI BELI BARANG DAGANGAN TERJUAL TAHUN 2021

Yth. Bapak/Ibu Responden,

Isian blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi nilai pembelian, nilai jual, dan nilai beli barang dagangan terjual.

No (1)	Jenis Barang (2)	Nilai Pembelian (Rupiah) (3)	Banyaknya Penjualan, Harga Jual, Harga Beli, Nilai Jual, dan Nilai Beli Barang Dagangan Terjual					
			Banyaknya Penjualan		Harga Jual (Rp/unit) (5)	Harga Beli (Rp/unit) (6)	Nilai Jual (Rupiah) (8) = (5) x (6)	Nilai Beli Barang Dagangan Terjual (Rupiah) (9) = (5) x (7)
			Satuan (4)	Jumlah (7)				
1								
2								
3								

- Kolom (4) Isikan satuan standar dari barang yang diperdagangkan.
- Kolom (5) Isikan banyaknya barang yang diperdagangkan.
- Kolom (6) Isikan harga jual per unit dari barang yang diperdagangkan. Harga jual dapat didekati menggunakan pendekatan rata-rata harga jual tahun 2021.
- Kolom (7) Isikan harga beli per unit dari barang yang diperdagangkan. Harga beli dapat didekati menggunakan pendekatan rata-rata harga jual tahun 2021.
- Kolom (8) Isikan nilai jual dari barang yang diperdagangkan.
Nilai jual pada kolom (8) = kolom (5) x kolom (6)
- Kolom (9) Isikan nilai beli dari barang dagangan terjual.
Nilai beli pada kolom (10) = kolom (5) x kolom (7)



C. MEKANISME PENJUALAN BARANG DAGANGAN TAHUN 2021

Yth. Bapak/Ibu Responden,

Isian blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi penjualan secara digital/*online*, biaya pengiriman dalam rincian terpisah di kuitansi, dan moda pengiriman yang digunakan.

No (1)	Jenis Barang (2)	Dijual secara Digital/ <i>Online</i> (% terhadap nilai penjualan di Blok V Rincian B kolom 8) (3)	Biaya pengiriman ditagihkan dalam rincian terpisah di kuitansi (% terhadap nilai penjualan di Blok V Rincian B kolom 8) (4)	(Kolom 5 - 10 terisi jika kolom 4 terisi) Percentase penggunaan moda transportasi untuk pengiriman barang dagangan yang mempunyai tagihan biaya pengiriman dalam rincian terpisah di kuitansi							
				Angkutan Rel (5)	Angkutan Darat (6)	Angkutan Laut (7)	ASDP (8)	Angkutan Udara (9)	JPA, Pos, dan Kurir (10)	Total (11)	
1											100
2											100
3											100

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai penjualan secara digital/*online* serta moda transportasi yang digunakan dalam pengiriman barang dagangan.

Kolom (1) Nomor urut barang yang diperdagangkan.

Kolom (2) Tuliskan nama-nama barang yang diperdagangkan secara rinci (sama dengan Blok VA Rincian 1 Kolom 2).

Kolom (3) Isikan persentase nilai barang yang dijual secara digital/*online* terhadap nilai jual tahun 2021 (Blok VB Kolom 8)

Kolom (4) Isikan persentase biaya pengiriman terhadap nilai jual tahun 2021 (Blok VB Kolom 8).



C. MEKANISME PENJUALAN BARANG DAGANGAN TAHUN 2021

Yth. Bapak/Ibu Responden,

Isian blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi penjualan secara digital/*online*, biaya pengiriman dalam rincian terpisah di kuitansi, dan moda pengiriman yang digunakan.

No	Jenis Barang	Dijual secara Digital/ <i>Online</i> (% terhadap nilai penjualan di Blok V Rincian B kolom 8)	Biaya pengiriman ditagihkan dalam rincian terpisah di kuitansi (% terhadap nilai penjualan di Blok V Rincian B kolom 8)
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			

(Kolom 5 - 10 terisi jika kolom 4 terisi) Persentase penggunaan moda transportasi untuk pengiriman barang dagangan yang mempunyai tagihan biaya pengiriman dalam rincian terpisah di kuitansi						
Angkutan Rel	Angkutan Darat	Angkutan Laut	ASDP	Angkutan Udara	JPA, Pos, dan Kurir	Total
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
						100
						100
						100

Kolom (5) s.d Kolom (10) hanya terisi jika kolom (4) bernilai lebih dari nol.

Isikan persentase penggunaan moda transportasi yang digunakan. Puntuk pengiriman barang dagangan yang mempunyai tagihan biaya pengiriman dalam rincian terpisah di kuitansi. Penjumlahan Kolom (5) s.d Kolom (10) harus sama dengan 100.

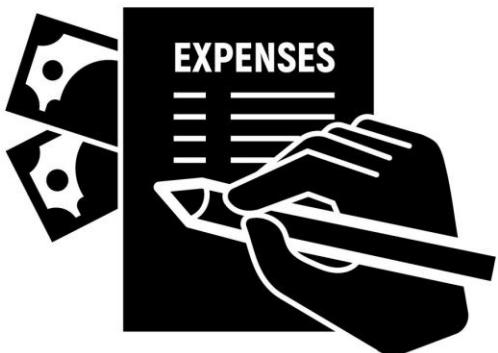
Jika kolom (10) terisi, tuliskan persentase pengiriman masing-masing melalui JPA serta Pos dan Kurir pada Blok Catatan (Blok IX).

Contoh:

- Angkutan rel: kereta rangkaian panjang.
- Angkutan darat: *pick up*, truk, dan kontainer seperti *Go Box* dan *Deliveree*.
- Jasa Penunjang Angkutan (JPA): PT Kereta Api Logistik (Kalog), Prima International Cargo, Kargo Tech, dan Cargonesia,
- Pos dan Kurir: PT POS Indonesia, kurir seperti TIKI, JNE, JNT, *Go Send*, dan *Grab Express*.

BLOK VI

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan (biaya khusus maupun biaya umum dan lainnya) selama tahun 2021 dalam satuan rupiah





BLOK VI.A. BIAYA KHUSUS TAHUN 2021

Rincian Pengeluaran (sebutkan 4 pengeluaran terbesar untuk bahan baku/material khusus)	Total Biaya (Rupiah)
(1)	(2)
1.	
2.	
3.	
4.	
5. Lainnya	
6. TOTAL BIAYA KHUSUS (Rincian 1 s.d. 5)	

Tujuan blok ini adalah mendapatkan informasi mengenai biaya khusus yang dikeluarkan perusahaan selama tahun 2021. Biasanya biaya ini mempunyai peran/kontribusi nilai yang besar dibandingkan dengan lainnya.

Kolom 1. Isikan rincian biaya yang digunakan oleh perusahaan.

Kolom 2. Isikan biaya yang digunakan sesuai rincian yang diisikan pada Kolom 1. Jika perusahaan menggunakan lebih dari 4 jenis rincian biaya khusus, maka total pengeluaran biaya khusus lainnya dapat dituliskan pada baris kelima.



BLOK VI.B. BIAYA UMUM TAHUN 2021

Rincian pengeluaran <i>selain</i> pengeluaran bahan baku/material khusus di Blok IVA, isikan nilai pengeluaran untuk:	Total Biaya (Rupiah)
(1)	(2)
1. Bahan Bakar dan Energi	
i. Listrik	
ii. Bahan Bakar Minyak	
iii. LPG	
iv. Batubara / briket/ kokas	
v. Lainnya (gas alam/gas kota/LNG, kayu/arang, biogas, dll.)	

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang rinci tentang biaya yang bersifat umum yang tujuannya untuk menunjang pengeluaran langsung/utama yang digunakan selama tahun 2021.

Rincian 1. Bahan Bakar dan Energi

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya bahan bakar yang digunakan.

Biaya bahan bakar adalah biaya seluruh pemakaian segala bahan, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, termasuk biaya listrik, bakar minyak (BBM), elpiji, batubara/briket/kokas, serta bahan bakar lainnya seperti gas alam/gas kota/LNG, kayu/arang, biogas, dan lain-lain.



2. Pelumas

3. Air Bersih

Rincian 2. Pelumas

Biaya pelumas adalah biaya seluruh pemakaian segala zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Rincian 3. Air Bersih

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya air yang digunakan dengan lengkap dan jelas.

Biaya air adalah biaya seluruh pemakaian air untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti pembelian air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain. Biaya ini **tidak termasuk** pembelian air mineral dalam kemasan maupun air isi ulang dalam kemasan.



4. Angkutan / Transportasi / Pos / Jasa Kurir	
5. Telekomunikasi <i>(Telepon, Internet, dan Lainnya)</i>	
6. Alat Tulis Kantor (ATK) <i>(Termasuk biaya penggandaan dan percetakan)</i>	

Rincian 4. Angkutan/Transportasi/Pos/Jasa Kurir

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan jasa angkutan/transportasi serta jasa pos dan jasa kurir.

Rincian 5. Telekomunikasi

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon dan komunikasi lainnya.

Biaya komunikasi adalah biaya yang dikeluarkan khusus perusahaan/usaha, misal pembayaran kepada PT. TELKOM atas pulsa yang digunakan atau atas penggunaan jaringan/frekuensi (dalam negeri), pembayaran kepada PT. INDOSAT atas pulsa yang terjual atau atas penggunaan jaringan (luar negeri).

Rincian 6. Alat Tulis Kantor (ATK)

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan peralatan kantor yang mencakup alat tulis kantor dan keperluan kantor selama 2021.

Alat tulis kantor adalah semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti pensil bolpoin, kertas, dan perlengkapan komputer.



7. Biaya Sewa <i>(Gedung, Kendaraan, Mesin, dan Peralatan)</i>	
8. Pemeliharaan dan Perbaikan Kecil <i>(Gedung, Kendaraan, Mesin, dan Peralatan)</i>	
9. Perjalanan Dinas Pekerja <i>(Akomodasi, transportasi, dan uang saku)</i>	

Rincian 7. Sewa

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya sewa yang digunakan selama tahun 2021.

Biaya sewa meliputi biaya sewa gedung/ruangan, gudang, kendaraan, dan mesin/alat-alat/perlengkapan. Jika sewa lebih dari satu tahun, misalnya 2 tahun, maka nilai sewanya dibagi dua, sedangkan jika sewa kurang dari satu tahun nilai sewanya dicatat sesuai yang dikeluarkan.

Rincian 8. Pemeliharaan dan Perbaikan Kecil

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya pemeliharaan barang modal (seperti: mesin, gedung, kendaraan dan barang inventarisasi kantor lainnya) agar menjamin kelancaran kegiatan produksi. Biaya tersebut bersifat rutin (reguler) maupun yang bersifat periodik. Termasuk pembelian suku cadang.

Rincian 9. Perjalanan Dinas Pekerja

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya uang saku dan harian, akomodasi/penginapan, dan transportasi yang digunakan selama tahun 2021 dengan lengkap dan jelas.



10. Jasa Keuangan <i>(Bunga Pinjaman, Provisi & Komisi, Premi Asuransi, Leasing, dan lainnya)</i>	
11. Jasa-Jasa <i>(Pengacara, akuntan, notaris, konsultan pemasaran, dll)</i>	



Rincian 10. Jasa Keuangan

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya jasa keuangan yang digunakan selama tahun 2021. Biaya jasa tersebut meliputi pengeluaran untuk pembayaran bunga pinjaman, provisi dan komisi (biaya administrasi bank, biaya pembuatan atm), premi asuransi (selain asuransi untuk pegawai), leasing, dan lain-lain.

Rincian 11. Jasa-jasa

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya jasa-jasa yang digunakan dengan lengkap dan jelas. Biaya jasa-jasa meliputi pengeluaran untuk tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dan lainnya), asuransi kerugian, promosi/iklan, dan jasa perusahaan lainnya.

Biaya konsultan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada konsultan, engineer dan arsitek, seperti pembuatan gambar, biaya pengukuran dan biaya perencanaan dalam rangka pembuatan bangunan/konstruksi.

Biaya akuntan/lembaga hukum adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada akuntan/notaris seperti: biaya jasa penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya jasa pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya jasa dalam pembuatan surat perjanjian dan akte.

Promosi/iklan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas promosi/iklan baik yang dilakukan sendiri maupun oleh pihak lain. Sedangkan promosi/iklan dikerjakan oleh perusahaan sendiri, pajak reklame/iklan yang dibayar perusahaan dimasukkan ke rincian pajak.



12. Pengeluaran umum terkait penanganan Covid-19	
i. Multivitamin dan Obat-obatan	
ii. <i>Hand sanitizer, Disinfectant, Sabun cuci tangan, Masker, dan APD</i>	
iii. Jasa Tes <i>Rapid/Swab/Genose</i>	
13. Pengeluaran Lainnya <i>(Konsumsi Rapat, Paket Meeting, dll.)</i>	

Rincian 12. Pengeluaran umum terkait penanganan Covid-19

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya yang dikeluarkan perusahaan terkait penanganan Covid-19 selama tahun 2021. Biaya ini mencakup pengeluaran untuk multivitamin dan obat-obatan; *hand sanitizer, disinfektan*, masker, APD, dan sabun cuci tangan; serta jasa tes *rapid/swab/genose*.

Rincian 13. Pengeluaran Lainnya

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan biaya pengeluaran lainnya yang tidak termasuk dalam rincian 1 s.d. 12 yang digunakan selama tahun 2021 dengan lengkap dan jelas. Biaya pengeluaran lainnya antara lain biaya konsumsi rapat, paket meeting, jasa kebersihan, jasa keamanan, iuran anggota organisasi, sumbangan, langganan majalah dan surat kabar, serta lainnya. Iuran anggota organisasi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan secara berkala, dalam keikutsertaannya sebagai anggota organisasi, baik pada badan nasional maupun internasional.



14. TOTAL BIAYA UMUM (Rincian 1 s.d. 13)	Otomatis
15. TOTAL PENGELUARAN (VI.A.R.6 + VI.B.R.14)	Otomatis
16. LABA/RUGI (IV.E - VI.B.R.15 - III.R.2)	Otomatis

Rincian 14. Total Biaya Umum

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan jumlah dari semua pengeluaran untuk biaya umum. Total pengeluaran diperoleh dari penjumlahan rincian 1 s.d 13.

Rincian 15. Total Pengeluaran

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan jumlah dari semua pengeluaran baik biaya khusus maupun biaya umum. Total pengeluaran diperoleh dari penjumlahan Blok VI.A.R.6 dan Blok VI.B.R.14

Rincian 16. Laba/Rugi

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan laba/rugi perusahaan selama tahun 2021.

$$\text{Laba Rugi} = \text{Blok IV.E} - \text{Blok VI.B.R.15} - \text{Blok III.R.2}$$



BLOK VII

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai **kuantitas output** yang diperoleh langsung dari alam **dan input produksi** yang berasal dari wilayah laut dan pesisir



Blok VII Rincian A

Interaksi Pelaku Usaha dengan Lingkungan Laut Dan Pesisir

A. INTERAKSI PELAKU USAHA DENGAN LINGKUNGAN LAUT DAN PESISIR

Apakah pelaku usaha melakukan ekstraksi input alam dari wilayah laut dan pesisir? (Pilih Salah Satu)

1. Ya 2. Tidak → R.VII.C



Isikan interaksi pelaku usaha dengan lingkungan laut dan pesisir pada tahun 2021.

Apabila Rincian VII.A. terisi 2, ke Rincian VII.C.



Blok VII Rincian B Ekstraksi Input Alam dari Laut dan Pesisir (1)

B. EKSTRAKSI INPUT ALAM DARI LAUT DAN PESISIR

Rincian Bahan Baku dari Alam	Satuan	Kuantitas
(1)	(2)	(3)
1. Ikan	kg	
2. Krustasea (udang, lobster, kepiting, rajungan, dsj.)	kg	
3. Moluska (cumi-cumi, kerang, dsj.)	kg	
4. Rumput Laut	kg	
Biota air lainnya		
5. (ubur-ubur, bintang laut, dsb.)	kg	
6. Garam	kg	
7. Pasir, batu, dan material bahan bangunan	kg	
8. Air laut	m ³	
9. Energi baru terbarukan (gelombang laut, bayu, surya)	kWh	
10. Kayu mangrove/bakau	m ³	
11. Jasa ekosistem	ha	
12. Lainnya (tuliskan)	

Kolom (1)

- Rincian bahan baku dari alam yang diperoleh langsung dari alam

Kolom (2)

- Sesuaikan dengan satuan yang tersedia dengan pilihan kg, m³, kWh, atau ha.

Kolom (3)

- Isikan kuantitas bahan baku dari alam **yang diekstraksi langsung** dari laut/pesisir oleh perusahaan/usaha selama tahun 2021 dalam satuan masing-masing yang bersesuaian seperti kg, m³, kWh, atau ha.

Jika bahan baku yang digunakan lebih dari satu jenis, tuliskan **totalnya** saja



Blok VII Rincian B

Ekstraksi Input Alam dari Laut dan Pesisir (2)

B. EKSTRAKSI INPUT ALAM DARI LAUT DAN PESISIR

Rincian Bahan Baku dari Alam	Satuan	Percentase Pemanfaatan (%)				
		Konsumsi Makanan	Bahan Baku Industri Bukan Makanan	Bahan Bakar / Energi	Lainnya	Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ikan	kg					100
2. Krustasea (udang, lobster, kepiting, rajungan, dsj.)	kg					100
3. Moluska (cumi-cumi, kerang, dsj.)	kg					100
4. Rumput Laut	kg					100
5. Biota air lainnya (ubur-ubur, bintang laut, dsb.)	kg					100
6. Garam	kg					100
7. Pasir, batu, dan material bahan bangunan	kg					100
8. Air laut	m ³					100
9. Energi baru terbarukan (gelombang laut, bayu, surya)	kWh					100
10. Kayu mangrove/bakau	m ³					100
11. Jasa ekosistem	ha					100
12. Lainnya (tuliskan)					100

Kolom (4)

- Isikan persentase pemanfaatan bahan baku sebagai **konsumsi makanan** selama tahun 2021.

Kolom (5)

- Isikan persentase pemanfaatan **bahan baku untuk industri bukan makanan**. Contohnya adalah pembuatan komestik, perhiasan, atau material konstruksi.

Kolom (6)

- Isikan persentase pemanfaatan bahan baku sebagai **bahan bakar/energi**. Misalnya penggunaan biomassa, pembangkitan listrik dari gelombang laut, dll.

Kolom (7)

- Isikan persentase pemanfaatan bahan baku **lainnya**. Contohnya adalah pemanfaatan gen untuk menciptakan variates baru.

Kolom (4) s/d Kolom (7) akan terbuka jika Kolom (3)≠0

Kolom (4) + Kolom (5) + Kolom (6) + Kolom (7) = 100



Blok VII Rincian C

Penggunaan Input Alam dari Laut dan Pesisir Untuk Proses Produksi (1)

C. PENGGUNAAN INPUT ALAM DARI LAUT DAN PESISIR UNTUK PROSES PRODUKSI

Rincian Bahan Baku dari Alam	Satuan	Kuantitas
(1)	(2)	(3)
1. Ikan	kg	
2. Krustasea (udang, lobster, kepiting, rajungan, dsj.)	kg	
3. Moluska (cumi-cumi, kerang, dsj.)	kg	
4. Rumput Laut	kg	
5. Biota air lainnya (ubur-ubur, bintang laut, dsb.)	kg	
6. Garam	kg	
7. Pasir, batu, dan material bahan bangunan	kg	
8. Air laut	m ³	
9. Energi baru terbarukan (gelombang laut, bayu, surya)	kWh	
10. Kayu mangrove/bakau	m ³	
11. Jasa ekosistem	ha	
12. Lainnya (tuliskan)	

Kolom (1)

- Rincian bahan baku dari alam yang digunakan dalam aktivitas produksi.

Kolom (2)

- Sesuaikan dengan satuan yang tersedia dengan pilihan kg, m³, kWh, atau ha.

Kolom (3)

- Isikan kuantitas bahan baku dari alam **yang digunakan** oleh perusahaan/usaha selama tahun 2021 dalam satuan masing-masing yang bersesuaian seperti kg, m³, kWh, atau ha.

Jika bahan baku yang digunakan lebih dari satu jenis, tuliskan **totalnya** saja



Blok VII Rincian C

Penggunaan Input Alam dari Laut dan Pesisir Untuk Proses Produksi (2)

C. PENGGUNAAN INPUT ALAM DARI LAUT DAN PESISIR UNTUK PROSES PRODUKSI

Rincian Bahan Baku dari Alam	Satuan	Sumber Perolehan (%)			
		Laut/pesisir	Pedagang	Lainnya	Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ikan	kg				100
2. Krustasea (udang, lobster, kepiting, rajungan, dsj.)	kg				100
3. Moluska (cumi-cumi, kerang, dsj.)	kg				100
4. Rumput Laut	kg				100
5. Biota air lainnya (ubur-ubur, bintang laut, dsb.)	kg				100
6. Garam	kg				100
7. Pasir, batu, dan material bahan bangunan	kg				100
8. Air laut	m ³				100
9. Energi baru terbarukan (gelombang laut, bayu, surya)	kWh				100
10. Kayu mangrove/bakau	m ³				100
11. Jasa ekosistem	ha				100
12. Lainnya (tuliskan)				100

Kolom (4) s/d Kolom (7) akan terbuka jika Kolom (3)≠0

Kolom (4)

- Isikan persentase sumber perolehan bahan baku yang berasal dari **laut/pesisir** selama tahun 2021.

Kolom (5)

- Isikan persentase sumber perolehan bahan baku yang berasal dari **pedagang** selama tahun 2021.

Kolom (6)

- Isikan persentase bahan baku yang berasal dari sumber perolehan **lainnya** yang belum termasuk di kolom (4) dan kolom (5) selama tahun 2021.

Kolom (4) + Kolom (5) + Kolom (6) = 100

CONTOH KASUS

PT Terasindo

Perusahaan PT Terasindo merupakan sebuah perusahaan industri terasi udang rebon. Dalam KBLI 2009, industri ini dikategorikan sebagai industri fermentasi biota air lainnya yang berkode 10295, kelompok Industri Bioteknologi. Selama tahun 2021, perusahaan melakukan penangkapan udang langsung dari laut dengan total kuantitas sebesar 600 kg, yang semua hasil ekstraksi digunakan untuk keperluan industri terasi.

Untuk menjalankan produksinya, selain melakukan ekstraksi bahan baku langsung dari laut, Terasindo juga menggunakan input alam dari laut berupa garam untuk racikan terasi, dan kayu bakau sebagai kayu bakar dalam proses pembuatan terasi yang dibeli dari supplier garam dan pedagang kayu bakau di daerahnya. Selama tahun 2021, Terasindo membutuhkan 300 kg garam untuk menjalankan industri terasi dan kayu bakau sebanyak 100 m³.



CONTOH KASUS

PT Terasindo

penangkapan udang
langsung dari laut
600 kg

Pembelian garam dari
supplier garam
300 kg

Pembelian kayu bakau dari
pedagang kayu bakar
100 m³

A. INTERAKSI PELAKU USAHA DENGAN LINGKUNGAN LAUT DAN PESISIR

Apakah pelaku usaha melakukan ekstraksi input alam dari wilayah laut dan pesisir? (Pilih Salah Satu)

(1) Ya

2. Tidak → R.VII.C

1

B. EKSTRAKSI INPUT ALAM DARI LAUT DAN PESISIR

Rincian Bahan Baku dari Alam	Satuan	Kuantitas	Percentase Pemanfaatan (%)				
			Konsumsi Makanan	Bahan Baku Industri Bukan Makanan	Bahan Bakar / Energi	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ikan	kg						100
2. Krustasea (<i>udang, lobster, kepiting, rajungan, dsj.</i>)	kg	600	100	0	0	0	100
3. Moluska (<i>cumi-cumi, kerang, dsj.</i>)	kg						100
4. Rumput Laut	kg						100
5. Biota air lainnya (<i>ubur-ubur, bintang laut, dsb.</i>)	kg						100

CONTOH KASUS

PT Terasindo

penangkapan udang langsung dari laut
600 kg

Pembelian garam dari supplier garam
300 kg

Pembelian kayu bakau dari pedagang kayu bakar
100 m³

C. PENGGUNAAN INPUT ALAM DARI LAUT DAN PESISIR UNTUK PROSES PRODUKSI

Rincian Bahan Baku dari Alam (1)	Satuan (2)	Kuantitas (3)	Sumber Perolehan (%)			
			Laut/pesisir (4)	Pedagang (5)	Lainnya (6)	Total (7)
1. Ikan	kg					100
2. Krustasea (<i>udang, lobster, kepiting, rajungan, dsj.</i>)	kg	600	100	0	0	100
3. Moluska (<i>cumi-cumi, kerang, dsj.</i>)	kg					100
4. Rumput Laut	kg					100
5. Biota air lainnya (<i>ubur-ubur, bintang laut, dsb.</i>)	kg					100
6. Garam	kg	300	0	100	0	100
7. Pasir, batu, dan material bahan bangunan	kg					100
8. Air laut	m ³					100
9. Energi baru terbarukan (<i>gelombang laut, bayu, surya</i>)	kWh					100
10. Kayu mangrove/bakau	m ³	100	0	100	0	100
11. Jasa ekosistem	ha					100
12. Lainnya (tuliskan)					100



BLOK VIII



Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai **volume air limbah** dan **kuantitas limbah padat** yang dihasilkan oleh perusahaan/usaha beserta jenis dan tempat pembuangannya selama tahun 2021.



Blok VIII Rincian 1-2 Air Limbah

BLOK VIII. PEMBUANGAN LIMBAH TAHUN 2021 (DIISI JIKA KODE SAMPEL = 3)

1. Air limbah yang dibuang oleh perusahaan/usaha selama tahun 2021 : m³

2. Pembuangan air limbah selama tahun 2021:

No.	Tempat Pembuangan	Percentase (%)
(1)	(2)	(3)
1	Laut / sungai / saluran air yang bermuara ke laut	
2	Danau / waduk / bendungan / tanah	
3	Saluran air limbah yang dikelola oleh perusahaan pengelola limbah	
4	Bak penampungan / septic tank	
5	Lainnya (tuliskan)	
6	J U M L A H	100

Air limbah adalah air buangan yang tidak lagi dibutuhkan oleh pemilik atau pengguna.

Pengelolaan air limbah mencakup aktivitas dan pengukuran yang bertujuan untuk **mencegah pencemaran terhadap air permukaan** melalui pengurangan pembuangan air limbah baik ke air permukaan daratan maupun air laut, termasuk pengumpulan dan pengolahan air limbah, yang meliputi kegiatan pengawasan dan regulasi. Tanki septik (*septic tank*) juga termasuk ke dalamnya.

Rincian (1) Isikan total **volume** air limbah yang dibuang oleh perusahaan/usaha selama tahun 2021 dalam satuan m³.

Rincian (2) Isikan **percentase** pembuangan air limbah selama tahun 2021 berdasarkan tempat pembuangan.



Blok VIII Rincian 3-4 Limbah Padat (1)

3. Total sampah (limbah padat) yang dihasilkan perusahaan/usaha selama tahun 2021			: kg				
4. Persentase jenis sampah (limbah padat) perusahaan/usaha selama tahun 2021:							
No.	Jenis Sampah / Limbah Padat	Kuantitas (kg)	Persentase Pembuangan Sampah/Limbah Padat (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Limbah radioaktif, kimia dan layanan kesehatan						100
2	Limbah metal/logam						100
3	Limbah nonlogam yang dapat didaur ulang						100
4	Limbah plastik						100
5	Peralatan dan kendaraan						100
6	Limbah hewan dan tumbuhan						100
7	Campuran limbah perumahan dan komersial						100
8	Limbah mineral dan tanah						100
9	Limbah pembakaran						100
10	Lainnya (tuliskan)						100
11	JUMLAH						

Limbah padat adalah sisa aktivitas manusia yang bersifat padat terdiri atas zat organik dan zat anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan.

Rincian (3) Isikan total sampah (limbah padat) yang dihasilkan perusahaan/usaha selama tahun 2021 dalam **satuan kg**.

Rincian (4) Isikan **persentase** jenis sampah (limbah padat) perusahaan/usaha selama tahun 2021.

Klasifikasi jenis limbah padat berdasarkan [European Waste Catalogue](#).



Blok VIII Rincian 3-4 Limbah Padat (2)

3. Total sampah (limbah padat) yang dihasilkan perusahaan/usaha selama tahun 2021				: kg					
4. Persentase jenis sampah (limbah padat) perusahaan/usaha selama tahun 2021:									
No.	Jenis Sampah / Limbah Padat	Kuantitas (kg)	Persentase Pembuangan Sampah/Limbah Padat (%)					Total	
			Didaur ulang / dimanfaatkan kembali oleh pihak lain	Tempat pembuangan akhir	Sungai/ Laut/ Pesisir	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1	Limbah radioaktif, kimia dan layanan kesehatan							100	
2	Limbah metal/logam								
3	Limbah nonlogam yang dapat didaur ulang								
4	Limbah plastik								
5	Peralatan dan kendaraan								
6	Limbah hewan dan tumbuhan								
7	Campuran limbah perumahan dan komersial								
8	Limbah mineral dan tanah								
9	Limbah pembakaran								
10	Lainnya (tuliskan)								
11	JUMLAH								

Kolom (3)

- Isikan **kuantitas** sampah / limbah padat dalam satuan **kg**. Apabila ada yang menggunakan satuan lain, maka dikonversikan ke kg.

Kolom (4) s/d Kolom (7)

- Isikan **persentase** pembuangan sampah/limbah padat sesuai jenis pembuangan.

Kolom (8)

- Total persentase** (penjumlahan Kolom (4) s/d kolom (7)) = 100

Contoh Macam-macam Limbah Padat

1

Limbah Radioaktif, Kimia, dan Layanan Kesehatan

- Desinfektan
- Pelarut yang digunakan untuk keperluan laboratorium
- Baterai
- Logam berat dari peralatan medis
- Alat Perlindungan Diri (APD)
- Zat radioaktif
- Minyak dan pelumas
- dll



2

Limbah Metal/Logam

- Rantai
- Sendok
- Pisau
- Penggaris Logam
- Perhiasan
- Koin
- Pipa
- dsb.



Contoh Macam-macam Limbah Padat

3

Limbah Nonlogam yang Dapat Didaur Ulang (*selain plastik*)

- Kaca
- Kertas dan kardus
- Karet
- Kayu
- Tekstil



Limbah Plastik

- Sisa botol plastik
- Kemasan produk yang terbuat dari plastik



Contoh Macam-macam Limbah Padat

5

Peralatan dan Kendaraan

- Kendaraan
- Peralatan elektronik
- Komponen mesin dan peralatan



Limbah Hewan dan Tumbuhan

- Limbah hewan dari produk dan penyiapan makanan
- Limbah tumbuhan dari produk dan penyiapan makanan
- Sampah hijau
- Kotoran hewan



6

Contoh Macam-macam Limbah Padat

7

Campuran Limbah Perumahan dan Komersial

- Limbah rumah tangga
- Sampah dari pembersihan jalan
- Lumpur pengolahan air limbah
- Lumpur dari pemurnian air minum dan air proses
- Limbah dari septic tank dan sedot WC



8

Limbah Mineral dan Tanah

- Limbah konstruksi dan pembongkaran
- Sampah asbes
- Limbah mineral yang terjadi secara alami
- Tanah
- Keruk pengeringan



Contoh Macam-macam Limbah Padat

9

Limbah Pembakaran

- Limbah dari pemurnian gas buang
- Terak dan abu dari perlakuan termal dan pembakaran
- Limbah pembakaran batu bara di PLTU



Limbah Lainnya

10

Limbah padat yang belum disebutkan di atas dapat diisi di lainnya.



KUIS TEBAK JENIS SAMPAH





BLOK IX. CATATAN

(*Keterangan tambahan yang perlu disampaikan*)

Tujuan blok ini adalah untuk **mencatat keterangan tambahan** yang perlu disampaikan untuk **memperjelas** isian di daftar, ataupun **mencatat kesulitan dan permasalahan** yang timbul selama melakukan tugas pencacahan di lapangan, seperti adanya **kejadian yang ekstrim** yang dijumpai di lapangan dan sebagainya.



BLOK X. KETERANGAN PENGESAHAN

Daftar ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya

Diketahui oleh yang bertanggung jawab di perusahaan/usaha:

Nama : _____

Jabatan : _____

Tanggal pengisian : _____ (tgl/bulan/2022)

BLOK XI. KETERANGAN PETUGAS

Rincian (1)	Pencacah (2)	Pemeriksa (3)
1. Nama petugas		
2. Tanggal pelaksanaan kegiatan		

Blok X.

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai **nama, jabatan, dan tandatangan yang bertanggung jawab** dalam pengisian kuesioner ini dari pihak perusahaan/usaha **serta stempel/cap perusahaan/usaha**.



BLOK X. KETERANGAN PENGESAHAN

Daftar ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya

Diketahui oleh yang bertanggung jawab di perusahaan/usaha:

Nama : _____

Jabatan : _____

Tanggal pengisian : _____ (tgl/bulan/2022)

BLOK XI. KETERANGAN PETUGAS

Rincian	Pencacah	Pemeriksa
(1)	(2)	(3)
1. Nama petugas		
2. Tanggal pelaksanaan kegiatan		

Blok XI.

Tujuan blok ini adalah untuk **mencatat identitas pencacah dan pemeriksa**.

Rincian 1. Tuliskan nama pencacah dan pemeriksa dengan jelas dan lengkap.

Rincian 2. Tuliskan tanggal kegiatan pencacahan dan pemeriksaan dengan benar.



05

EVALUASI SINASI 2021

Evaluasi pelaksanaan SINASI 2021



Target dan Realisasi SINASI 2021

SKNP

Kode Prov	Provinsi	Target sampel	Realisasi (%)	Kode Prov	Provinsi	Target sampel	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	Aceh	200	101	52	Nusa Tenggara Barat	180	104
12	Sumatera Utara	300	102	53	Nusa Tenggara Timur	180	100
13	Sumatera Barat	250	100	61	Kalimantan Barat	250	102
14	Riau	200	100	62	Kalimantan Tengah	180	100
15	Jambi	180	124	63	Kalimantan Selatan	180	101
16	Sumatera Selatan	215	102	64	Kalimantan Timur	300	100
17	Bengkulu	200	100	65	Kalimantan Utara	150	101
18	Lampung	215	100	71	Sulawesi Utara	200	101
19	Kep. Bangka Belitung	200	105	72	Sulawesi Tengah	180	103
21	Kep. Riau	180	102	73	Sulawesi Selatan	300	104
31	DKI	415	102	74	Sulawesi Tenggara	180	101
32	Jawa Barat	500	104	75	Gorontalo	180	100
33	Jawa Tengah	550	104	76	Sulawesi Barat	180	100
34	DIY	200	101	81	Maluku	180	100
35	Jawa Timur	600	100	82	Maluku Utara	180	101
36	Banten	180	101	91	Papua Barat	180	101
51	Bali	200	101	94	Papua	180	102
				Total		8.145	102



Target dan Realisasi SINASI 2021

SKSJ

Kode Provinsi	Provinsi	Target Sampel	Persentase Realisasi Sampel
11	Aceh	75	100.00
12	Sumatera Utara	150	100.00
13	Sumatera Barat	75	100.00
14	Riau	75	100.00
15	Jambi	75	100.00
16	Sumatera Selatan	75	100.00
18	Lampung	75	100.00
21	Kepulauan Riau	75	100.00
31	DKI Jakarta	75	96.00
32	Jawa Barat	150	100.00
33	Jawa Tengah	150	100.00
35	Jawa Timur	150	100.00
36	Banten	75	100.00
61	Kalimantan Barat	75	100.00
64	Kalimantan Timur	75	100.00
71	Sulawesi Utara	75	100.00
73	Sulawesi Selatan	150	100.00
	Total	1.650	99.82



Target dan Realisasi SINASI 2021

In-depth Study SEEA

Kode Provinsi	Provinsi	Target Sampel	Realisasi Pemasukan Sampel	Persentase Realisasi Sampel
11	Aceh	50	54	108
15	Jambi	50	70	140
17	Bengkulu	50	50	100
18	Lampung	50	50	100
21	Kepulauan Riau	50	50	100
34	DI Yogyakarta	50	52	104
35	Jawa Timur	50	51	102
36	Banten	50	53	106
53	Nusa Tenggara Timur	50	50	100
61	Kalimantan Barat	50	50	100
64	Kalimantan Timur	50	50	100
71	Sulawesi Utara	50	52	104
73	Sulawesi Selatan	50	52	104
75	Gorontalo	50	50	100
76	Sulawesi Barat	50	50	100
81	Maluku	50	50	100
94	Papua	50	50	100
Total		850	884	104



Permasalahan dan Solusi SINASI 2021

SKNP

No	Permasalahan	Solusi
1	Masih adanya sampel diluar cakupan yang didata seperti konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil, koperasi simpan pinjam dan jasa penunjang keuangan, asuransi dan dana pensiun	Sampel kategori konstruksi hanya konstruksi khusus saja yang didata dan kategori jasa keuangan selain koperasi simpan pinjam dan jasa penunjang keuangan, asuransi dan dana pensiun karena sudah ada survei dari Subdit Statistik Keuangan tentang : koperasi simpan pinjam, <i>money changer</i> .
2	Terdapat rincian biaya yang responden tidak dapat memisahkan sesuai rincian di kuesioner blok VI. seperti pengeluaran untuk penanganan covid digabung dengan pengeluaran lainnya dan tidak bisa memisahkan pengeluaran khusus pembelian bahan baku makanan mentah dan makanan minuman jadi.	Sebaiknya diestimasi dengan memperkirakan presentase biayanya



Target dan Realisasi SINASI 2021

SKSJ

No	Permasalahan	Solusi
1	Isian pendapatan lainnya (BIVBR.5) tidak dapat diidentifikasi apakah benar merupakan pendapatan lain atau nilai penjualan selain produk sampel terpilih	Rincian pendapatan lainnya dipisah ke dalam blok tersendiri. Saat ini pendapatan lainnya ditanyakan pada Blok IV.D
2	Rincian biaya khusus masih berisikan nilai barang yang dibeli untuk dijual (pada usaha perdagangan) serta nilai pembelian barang modal	Ditegaskan kembali bahwa nilai beli barang untuk dijual pada usaha perdagangan bukan merupakan biaya khusus melainkan dimasukkan ke dalam rincian B.IVB.R.3.b (pembelian bersih). Perlu ditegaskan bahwa konsep barang modal bukan merupakan biaya antara (biaya khusus).
3	Rincian biaya umum seperti pengeluaran listrik, BBM, angkutan, telekomunikasi tidak terisi	Ditegaskan kepada pencacah untuk mem- <i>probing</i> . Jika memang tidak menggunakan rincian biaya umum misal listrik, maka dituliskan di Blok Catatan



Kesalahan Cakupan Klasifikasi Lapangan Usaha

In-depth Study SEEA Ocean Accounts 2021

Terdapat sampel di luar cakupan In-depth Study SEEA 2021, antara lain:

1. Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan (08101)
2. Penggalian Kerikil (Sirtu) (08103)
3. Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan (10211)
4. Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya untuk Ikan (10219)
5. Industri Penggaraman/Pengeringan Biota Air Lainnya (10291)
6. Industri Berbasis Lumatan Biota Air Lainnya (10296)
7. Kolam Pemancingan (93233)

1. Perkebunan Buah Kelapa (01261)
2. Pertanian Tanaman untuk Bahan Minuman (01270)
3. Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Non Rimpang (01286)
4. Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba (03223)
5. Budidaya Ikan Hias Air Tawar (03225)
6. Industri Pengolahan Garam (10774)
7. Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya (10794)
8. Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil (14111)
9. Industri Barang dari Kayu, Rotan, Gabus Lainnya YTDL (16299)
10. Industri Batu Bata dari Tanah Liat/Keramik (23921)
11. Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil (46414)
12. Jasa Hukum (69100)



Masuk ke dalam cakupan
In-depth Study SEEA 2022



Kesalahan Klasifikasi

Blok VII – Jenis Bahan Baku Alam dari Laut/Pesisir



MACAM-MACAM ISIAN “LAINNYA” SINASI 2021



- Benih bandeng
- Bibit rumput laut
- Bibit udang



Benih/bibit dari biota air diklasifikasikan sama dengan biota air ybs

- Batu
- Pasir
- Tanah urug



Diklasifikasikan ke dalam batu, pasir, dan material bahan bangunan

- Arang tempurung kelapa
- Ikan kering



Yang dicatat adalah kuantitas yang dalam bentuk sumber daya alam yang belum diolah



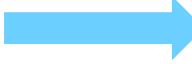
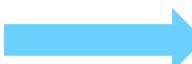
Kesalahan Klasifikasi Blok VIII - Jenis Limbah Padat



MACAM-MACAM ISIAN "LAINNYA" SINASI 2021



- Oli bekas
- Limbah sisa minyak
- Kayu bekas
- Papan dan kayu
- Sampah makanan
- Sisa makanan
- Kertas semen
- Lainnya
- Limbah lainnya



Limbah kimia dan layanan kesehatan

Limbah nonlogam yang dapat didaur ulang

Limbah hewan dan tumbuhan

Limbah nonlogam yang dapat didaur ulang

Disebutkan dengan jelas apa jenis limbah lainnya tersebut

TERIMA KASIH

CREDITS: This presentation template was created by [Slidesgo](#), including icons by [Flaticon](#), and infographics & images by [Freepik](#)

